

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII MADRASAH
TSANAWIYAH NURUL HUDA MANGUNSARI LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Oleh:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id **Ulfiatul Hasanah** has.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
NIM. T201910019

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII MADRASAH
TSANAWIYAH NURUL HUDA MANGUNSARI LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh:

Ulfiatul Hasanah
NIM. T201910019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Abdul Rahim, S. Si., M. Si.
NIP. 197107182000031001

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII MADRASAH
TSANAWIYAH NURUL HUDA MANGUNSARI LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Hari : Kamis


Tanggal : 02 November 2023

Tim Penguji

Ketua


Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
NIP. 198606172015031006

Sekretaris


Laily Yunita Susanti, S.Pd., .Si.
NIP. 198906092019032007

Anggota :

1. Dr. A Suhardi, ST., M.Pd

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Abdul Rahim, S.Si., M.Si.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., MSi.
NIP. 196204242000031005

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرِ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكْلُهُ
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ ۚ كُلُوا مِن ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا
حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۗ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya : Dan dialah yang menjadikan kebun-kebum yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila Dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. (Q.S. Al-An'am : 141)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

* Cordova: "Al-Quran dan Terjemahannya. "(Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 146.Surat Al-An'am, Ayat 141

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi tauladan bagi umatnya. Dengan penuh kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Samid dan Ibu Sipa yang telah mencurahkan kasih sayangnya dengan begitu tulus, memberikan motivasi dan dukungan, memberikan do'a terbaik serta menyisihkan finansialnya, sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
2. Kakak-kakak saya Almarhumah Bunisa dan Yuliatin beserta keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan senantiasa memberikan semangat dan do'a terbaiknya.
3. Support system saya yang sudah seperti layaknya keluarga saya sendiri Sinta Nuriya yang selalu memberikan dukungan, semangat dan kebahagiaan semoga kita sama-sama sukses dan dilancarkan segala urusannya

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu. Sholawat serta salam senantiasa peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang bagi umatnya.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, atas kesempatan yang diberikan pada peneliti untuk menyelesaikan studi S1 di jurusan Pendidikan Islam program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, atas izin yang diberikan peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis. Selaku Ketua Program Studi Tadris IPA Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak Abdul Rahim, S.Si., M.Si. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak pangarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Ira Nurmawati, M.Pd. Selaku validator ahli materi pengembangan media pembelajaran LKPD yang telah memberikan banyak saran kepada peneliti dalam penyusunan media pembelajaran.
7. Ibu Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si. Selaku validator ahli media pengembangan media pembelajaran LKPD yang telah memberikan banyak saran kepada peneliti dalam penyusunan media pembelajaran.
8. Bapak Rudi Hartono, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah MTs Nurul Huda beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Abdul Hafid, S.Pd. Selaku guru IPA di MTs Nurul Huda yang telah membantu terlaksananya penelitian di sekolah.
10. Peserta didik MTs Nurul Huda yang telah membantu dan berkenan menjadi subjek penelitian.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum tercapai sempurna. Namun, peneliti berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk peneliti sendiri dan juga para pembaca.

Jember, 01 Oktober 2023

Peneliti,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ulfiatul Hasanah

T201910019

ABSTRAK

Ulfiatul Hasanah, 2023: *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Mangunsari Lumajang*

Kata Kunci: *LKPD, Klasifikasi Makhluk Hidup, Discovery Learning*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hafid selaku guru IPA di MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang, bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPA khususnya materi klasifikasi makhluk hidup dikarenakan harus mengelompokkan dan menghafal nama latin dari makhluk hidup. Sedangkan untuk menanggulangi kesulitan tersebut guru menggunakan buku paket dan LKPD yang disediakan oleh pihak sekolah.

Penelitian ini fokus pada : 1) Bagaimana validitas LKPD berbasis *discovery learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup di MTs Nurul Huda? 2) Bagaimana respons peserta didik terhadap LKPD berbasis *discovery learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup di MTs Nurul Huda?

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu 1) Untuk mendeskripsikan validitas LKPD berbasis *discovery learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup di MTs Nurul Huda. 2) Untuk mendeskripsikan respon peserta didik terhadap LKPD berbasis *discovery learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup di MTs Nurul Huda.

Penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model ASSURE mencakup 6 tahap yaitu *Analyze learner characteristics* (menganalisa karakteristik pembelajar), *State objectives* (menyatakan tujuan), *Select methods, media and materials* (memilih metode, media dan materi), *Utilize media and materials* (memanfaatkan media dan materi), *Require Learner Participation* (meminta partisipasi peserta didik), *Evaluation* (evaluasi).

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) LKPD berbasis *discovery learning* dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media sebesar 90,00%, ahli materi sebesar 93,3%, dan ahli praktisi (guru IPA) sebesar 94,11%, sehingga rata-rata yang didapatkan yaitu sebesar 92,47%. (2) Respons peserta didik terhadap LKPD berbasis *discovery learning* sangat baik karena dari hasil uji coba skala kecil yang dilakukan terhadap 6 peserta didik mendapatkan presentase sebesar 92,5%. Hasil uji coba skala besar pada 31 peserta didik sebesar 92,7% yang menunjukkan bahwa LKPD berbasis *discovery learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII MTs Nurul Huda termasuk dalam kategori yang sangat menarik.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	7
G. Defenisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	17

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Model Penelitian dan Pengembangan	32
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	33
C. Uji Coba Produk	38
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PENELITIAN	49
A. Penyajian Data Uji Coba	49
B. Analisis Data	61
C. Revisi Produk	69
BAB V KAJIAN DAN SARAN	74
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi	74
B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
Tabel 2.1	Langkah-langkah penulisan LKPD dan struktur LKPD	20
Tabel 3.1	Kriteria Skala Penilaian	43
Tabel 3.2	Indikator Angket Validasi Ahli Media	44
Tabel 3.3	Indikator Angket Validasi Ahli Materi	44
Tabel 3.4	Indikator Angket Validasi Ahli Praktisi	45
Tabel 3.5	Indikator Angket Peserta Didik	46
Tabel 3.6	Kriteria Nilai Validasi	44
Tabel 3.6	Kriteria Nilai Validasi	45
Tabel 4. 1	Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	58
Tabel 4. 2	Hasil Validasi ahli Media	54
Tabel 4. 3	Hasil Validasi ahli Materi	55
Tabel 4.4	Hasil Validasi ahli Praktisi	57
Tabel 4.5	Hasil Validasi oleh Para Ahli	58
Tabel 4. 6	Hasil Respons Peserta Didik Skala Kecil	59
Tabel 4. 7	Hasil Respons Peserta Didik Skala Besar	60
Tabel 4.8	Nama Validator	62
Tabel 4. 9	Revisi Produk Dari Ahli Media	70
Tabel 4.10	Revisi Produk dari Ahli Materi	72
Tabel 4. 11	Revisi Produk Dari Ahli Praktisi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Assure	36
Gambar 4.1 Grafik Hasil Validasi oleh Para Ahli.....	58
Gambar 4.2 Grafik hasil uji coba produk.....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia dituntut untuk bisa menyesuaikan diri agar menghasilkan generasi yang cerdas, tangguh, dan adaptif tanpa harus kehilangan karakter dan jati diri. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pengertian pendidikan secara sederhana, dapat merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pendidikan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia dengan upaya pengajaran dan pelatihan. Dari pengertian kamus dapat dilihat

bahwa melalui pendidikan: satu, orang mengalami perubahan sikap dan perilaku; dua, orang berproses menjadi lebih dewasa, menjadi matang dalam sikap dan perilaku; tiga, dalam proses pendewasaan ini dilakukan dengan upaya pengajaran dan pelatihan. Dari Kamus Besar Bahasa Indonesia tersebut

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹ Departemen Pendidikan Nasional. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: 2006.

juga diartikan bahwa pendidikan merupakan proses, cara, dan perbuatan mendidik.²

Pendidikan adalah usaha yang digunakan untuk memajukan potensi yang ada dalam diri supaya menciptakan manusia yang bermutu. Pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang baik pula, oleh sebab itu pemerintah selalu berupaya melakukan perbaikan mutu pendidikan.³

Kegiatan pembelajaran di sekolah salah satunya yaitu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan kajian ilmu yang berfokus pada segala hal yang berkaitan tentang alam serta peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA bertujuan untuk menanamkan pengetahuan konsep serta keterampilan kepada peserta didik sebagai bekal untuk melakukan kegiatan ilmiah dan berpikir kritis.⁴ Mata Pelajaran IPA di SMP/MTs sendiri terdiri dari tiga rumpun ilmu yakni ilmu biologi, fisika dan kimia. Dalam melakukan pembelajaran IPA di sekolah seorang guru harus memiliki perangkat pembelajaran.⁵

Perangkat pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran baik di kelas, laboratorium, atau di luar kelas. Perangkat pembelajaran juga berperan penting dalam menyajikan konsep pengintegrasian materi pembelajaran. Salah satu perangkat

² Prof. Dr. Damsar. Pengantar Sosiologi Pendidikan. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2015). Hal. 8

³ Alvina Putri Purnama Sari and Agil Lepiyanto, 'Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Scientific Approach Siswa Sma Kelas X Pada Materi Fungi', BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 7.1 (2016), 41–48 <<https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v7i1.489>>.

⁴ Muhammad Syukri Sakdiah, Mursal, "Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan KPS Pada Materi Listrik Dinamis Peserta Didik SMP," Jurnal IPA Dan Pembelajaran IPA (JPI) 2 no. 1 (2019): 1–7.

⁵ Galih Dani Septiyan Rahayu, 2020, *Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran*, Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 1.

pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).⁶

LKPD adalah sarana untuk membantu dan mempermudah kegiatan pembelajaran sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar. LKPD menjadi panduan bagi peserta didik yang digunakan untuk melakukan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKPD dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk eksperimen atau demonstrasi. Penyusunan LKPD ini dimaksudkan sebagai alat untuk mempermudah komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 April 2022 di MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang, Bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPA khususnya materi klasifikasi makhluk hidup dikarenakan harus mengelompokkan dan menghafal nama latin dari makhluk hidup. Sedangkan untuk menanggulangi kesulitan tersebut guru menggunakan buku paket dan LKPD yang disediakan oleh pihak sekolah.⁸

⁶ Siti Aminah Nababan and Henra Saputra Tanjung, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa SMA Negeri 4 Wira Bangsa Kabupaten Aceh Barat', *Genta Mulia*, XI.2 (2020), 233–43.

⁷ Hedia Rizki, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis', 1.November (2018), 21–28.

⁸ Observasi, 17 April 2022

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang dengan narasumber Bapak Abdul Hafid selaku guru IPA, pada tanggal 21 April 2022 yang menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan berupa buku paket dan LKPD yang disediakan oleh pihak sekolah belum adanya penggunaan LKPD berbasis *discovery learning* dalam pembelajaran. Buku cetak dan LKPD yang dimiliki guru belum mendukung kompetensi dasar peserta didik diantaranya kompetensi dalam mengembangkan model pembelajaran *discovery learning* yaitu melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah, belajar mandiri, berpikir kritis, dan pemahaman serta belajar kreatif. Model pembelajaran *discovery learning* yang perlu dimiliki oleh peserta didik untuk dapat membantu peserta didik dalam menguasai konsep sains. Oleh karena itu diperlukan suatu bahan ajar yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran IPA.⁹

Berdasarkan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Rajagukguk (2020) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. Menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *discovery learning* pada mata pelajaran IPA efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Retno Adinda Dwi Agustina dkk (2023) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis

⁹ Abdul Hafid, di wawancara oleh penulis, Lumajang, 21 April 2022

Discovery Learning Mata Pelajaran IPA” menunjukkan bahwa LKPD berbasis *discovery learning* yang dikembangkan mempunyai kriteria sangat menarik digunakan sebagai bahan ajar yang dapat membantu proses pembelajaran lebih bervariasi di dalam kelas pada materi IPA.

Berdasarkan uraian tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Mangunsari Lumajang**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana validitas LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup di MTs Nurul Huda?
2. Bagaimana respons peserta didik terhadap LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup di MTs Nurul Huda?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan validitas LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup di MTs Nurul Huda.
2. Untuk mendeskripsikan respon peserta didik terhadap LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup di MTs Nurul Huda.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

1. LKPD diperuntukkan bagi peserta didik kelas VII SMP/MTs pada materi klasifikasi makhluk hidup.

2. LKPD yang dihasilkan berupa lembar kerja peserta didik yang berisi materi klasifikasi makhluk hidup berbasis *Discovery Learning*.
3. LKPD berisikan KI, KD, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Uraian Materi, dan Soal-soal.
4. Muatan materi dalam LKPD ini adalah klasifikasi makhluk hidup untuk peserta didik SMP/MTs kelas VII semester I yang terdapat pada KD 3.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati. 4.2 Menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup dan benda sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi pembelajaran dan pengembangan ilmu pendidikan dalam meningkatkan pemahaman materi klasifikasi makhluk hidup, serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya dalam mengembangkan LKPD khususnya materi klasifikasi makhluk hidup.

2. Manfaat Praktis

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Bagi Guru

Dapat di jadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII MTs Nurul Huda Kabupaten Lumajang agar dapat di terapkan disekolah.

b. Bagi Peserta Didik

Di harapkan dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan persoalan pembelajaran, sehingga peserta didik memiliki kemampuan berfikir kritis dan memotivasi peserta didik untuk dapat belajar mandiri.

c. Bagi Instansi

Produk ini di harapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII MTs Nurul Huda Kabupaten Lumajang sehingga dapat memberikan fasilitas untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini menambah wawasan kepada peneliti dalam hal pembuatan dan pengembangan bahan ajar khususnya Lembar Kerja Peserta Didik, serta dapat memperdalam pengetahuan peneliti terkait materi yang diangkat dalam Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

- a. Menghasilkan produk Lembar Kerja Peserta Didik yang berbasis *Discovery Learning*.
- b. Menghasilkan produk Lembar Kerja Peserta Didik yang dapat digunakan guru di dalam kelas maupun peserta didik secara mandiri.

- c. Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Discovery Learning* yang dihasilkan dapat digunakan oleh peserta didik SMP/MTs kelas VII pada materi klasifikasi makhluk hidup.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

- a. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan LKPD yang digunakan untuk peserta didik kelas VII SMP/MTs.
- b. LKPD berbasis *discovery learning* yang dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2017.
- c. Pengembangan produk dibatasi pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD):
 - 3.2 mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati.
 - 4.2 menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup dan benda sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati.
- d. Model pengembangan yang digunakan adalah model ASSURE yang dikembangkan oleh Robert Heinich dkk yang meliputi 6 tahap yaitu *Analyze, State, Select, Utilize, Require, Evaluate*. Namun pada tahap Evaluate tidak dilakukan oleh peneliti karena keterbatasan waktu serta biaya.

G. Definisi Operasional

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan

peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. LKPD juga dapat didefinisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai.

2. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif, mencari tahu sendiri, menyelidiki sendiri, sehingga hasil yang diperoleh lebih tahan lama diingat dan tidak mudah lupa. Dengan model pembelajaran ini peserta didik mampu berfikir dan memecahkan masalah yang dihadapi.

3. Klasifikasi Makhluk Hidup

Klasifikasi makhluk hidup merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran IPA di SMP atau MTs, khususnya kelas VII semester ganjil. Materi tersebut meliputi ciri-ciri benda yang berada di lingkungan sekitar, cara mengklasifikasikan, dan bagaimana pengklasifikasian dari makhluk hidup tersebut.

Dengan demikian pengembangan LKPD IPA pada pembelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup adalah pengembangan media pembelajaran yang di khususkan pada pembelajaran IPA di kelas VII MTs Nurul Huda Mangunsari Kabupaten Lumajang berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini berisi beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik yang diangkat dengan judul “Pengembangan LKPD IPA Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP”. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan topik penelitian yang akan dilakukan antara lain:

1. Desi Ariani (2020) dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Kalor di SMP”.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*) dengan modifikasi, tanpa tahapan implementasi dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

(1) telah dikembangkan LKPD berbasis *discovery learning* dengan pengembangan pada aspek materi yang sudah mendorong rasa keingintahuan peserta didik dengan menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, (2) kelayakan pengembangan LKPD berbasis *discovery learning* yang dinilai oleh ahli media berada pada kategori layak (0,80 0,05) dan ahli substansi materi juga berada dalam kategori layak (0,81 0,07), dan (3) respon peserta didik terhadap LKPD

berbasis *discovery learning* berada dalam kategori sangat menarik (0,82 0,07). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *discovery learning* dapat digunakan dalam proses pembelajaran di SMP.¹⁰

Dengan demikian, bisa dipastikan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Desi Ariani dengan peneliti saat ini. Perbedaan penelitian yang dilakukan seperti pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*) dengan modifikasi, tanpa tahapan implementasi dan evaluasi, dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP dan fokus pembelajaran adalah materi kalor. Sedangkan, pada penelitian saat ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ASSURE yang berfokus pada materi klasifikasi makhluk hidup. Sementara itu, persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah terdapat di media pembelajaran yang dikembangkan berupa LKPD berbasis *discovery learning* serta subjek penelitian yang sama-sama peserta didik kelas VII SMP.

2. Nurul Fitriani (2021) dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis *Discovery Learning* untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP/MTs Kelas VIII Pada Materi Relasi dan Fungsi”.

¹⁰ Ariani, “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kalor di SMP*”. Skripsi (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020),31.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*) Berdasarkan uji validitas, LKS matematika berbasis *discovery learning* dinyatakan sangat valid dengan tingkat persentase 84.68% dan soal uji coba kemampuan pemahaman konsep matematis juga dinyatakan sangat valid dengan tingkat persentase 91.11%. Berdasarkan uji praktikalitas LKS matematika berbasis *discovery learning* dinyatakan sangat praktis dengan tingkat persentase pada kelompok kecil 82.75%, sedangkan untuk kelompok terbatas dan efektivitas tidak dapat dilakukan karena sekolah ditutup dalam waktu yang cukup lama akibat wabah covid-19. Dari hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa LKS matematika berbasis *discovery learning* yang dikembangkan valid dan praktis, juga dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi relasi dan fungsi di kelas.¹¹

Dengan demikian, bisa dipastikan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fitriani dengan peneliti saat ini. Perbedaan penelitian yang dilakukan seperti pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*) dengan

¹¹ Fitriani, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis Discovery Learning untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP/MTs Kelas VIII Pada Materi Relasi dan Fungsi*?. Skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021),35

subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP dan fokus pembelajaran adalah materi Relasi dan Fungsi. Sedangkan, pada penelitian saat ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ASSURE yang berfokus pada materi klasifikasi makhluk hidup dan subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VII SMP/MTs. Sementara itu, persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah terdapat di media pembelajaran yang dikembangkan yaitu berupa LKPD berbasis *discovery learning*.

3. Sri Maya Devi (2019) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Termokimia di Mas Darul Ihsan Aceh Besar”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan menurut Sugiyono (2016) yang terdapat tujuh tahapan yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk. Hasil penelitian diperoleh skor rata-rata sebesar 91,66% dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan hasil angket

respon guru diperoleh jumlah persentase sebesar 70% sangat setuju, 30% setuju. Hasil angket respon siswa diperoleh jumlah persentase sebesar 32,39% sangat setuju, 61,26% setuju, 6,25% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis *discovery*

learning yang dikembangkan pada materi termokimia dapat digunakan di MAS Darul Ihsan.¹²

Dengan demikian, bisa dipastikan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sri Maya Devi dengan peneliti saat ini. Perbedaan penelitian yang dilakukan seperti pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan menurut Sugiyono (2016) yang terdapat tujuh tahapan yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI SMA/MA dan fokus pembelajaran adalah materi Termokimia. Sedangkan, pada penelitian saat ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ASSURE yang berfokus pada materi klasifikasi makhluk hidup dan subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VII SMP/MTs. Sementara itu, persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah terdapat di media pembelajaran yang dikembangkan berupa LKPD berbasis *discovery learning*.

4. Pinta Mai Itri (2023) dengan judul “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik *Berbasis Discovery Learning* Pada Materi Bilangan Untuk Memfasilitasi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII SMP”.

¹² Devi, “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Pada Materi Termokimia di Mas Darul Ihsan Aceh Besar*”. Skripsi (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh , 2020),28

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas LKS berbasis *Discovery Learning* yang dikembangkan tergolong dalam kategori sangat valid dengan persentase 84,30%, sangat praktis untuk kelompok kecil dengan persentase 89,26%, dan sangat praktis untuk kelompok terbatas dengan persentase 89,47%. Selanjutnya untuk efektifitas LKS diperoleh yaitu 12,867 2,09 dengan $dk = 19$ serta menggunakan taraf signifikan 5% atau 0.05 sehingga diterima yang artinya terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rata-rata hasil tes kelas eksperimen (84,125) lebih tinggi dari rata-rata hasil tes kelas kontrol (68,25). Hasil uji efektifitas yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan sudah dapat dikatakan efektif

13

Dengan demikian, bisa dipastikan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Pinta Mai Itri dengan peneliti saat ini. Perbedaan penelitian yang dilakukan seperti pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP dan fokus

¹³ Itri, “ *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Pada Materi Bilangan Untuk Memfasilitasi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII SMP*”. Skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2023)44-45

pembelajaran adalah materi Bilangan. Sedangkan, pada penelitian saat ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and development*) dengan menggunakan model ASSURE yang berfokus pada materi klasifikasi makhluk hidup. Sementara itu, persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah terdapat di media pembelajaran yang dikembangkan berupa LKPD berbasis *discovery learning* serta subjek penelitian yang sama-sama peserta didik kelas VII SMP.

5. Rafika Elsa Oktaviani (2020) dengan judul “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*).

Hasil penilaian kevalidan LKPD oleh validator diperoleh rata-rata 89,6% dengan kriteria “sangat valid”. Praktikalitas penilaian respon peserta didik 90,4 % dengan kategori “sangat praktis” dan respon guru sebesar 88,5 % dengan kategori “sangat praktis”. Dapat disimpulkan bahwa LKPD

berbasis *discovery learning* sangat valid dan sangat praktis sehingga layak untuk digunakan oleh peserta didik kelas V Sekolah Dasar pada tema 9 (Benda-benda dilingkungan Sekitar) sub tema 2 (Benda dalam Kegiatan Ekonomi) dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis.¹⁴

¹⁴ Oktaviani, “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*”. Skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020), 69

Dengan demikian, bisa dipastikan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rafika Elsa Oktaviani dengan peneliti saat ini. Perbedaan penelitian yang dilakukan seperti pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*), dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD dan fokus pembelajaran adalah Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP. Sedangkan, pada penelitian saat ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and development*) dengan menggunakan model ASSURE yang berfokus pada materi klasifikasi makhluk hidup dan subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas VII SMP/MTs. Sementara itu, persamaan penelitian pada kedua penelitian adalah terdapat di media pembelajaran yang dikembangkan berupa LKPD berbasis *discovery learning*.

B. Kajian Teori

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian LKPD

Lembar kerja peserta didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar (KD) yang akan dicapainya. Lembar kegiatan dapat digunakan untuk mata pembelajaran apa saja. Tugas-tugas

sebuah lembar kegiatan tidak akan dapat dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku lain atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teoritis dan atau tugas-tugas praktis. pengertian LKPD.¹⁵

LKPD dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk mengembangkan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. LKPD yaitu materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri.¹⁶ Jadi, LKPD adalah lembaran dimana peserta didik mengerjakan sesuatu terkait dengan apa yang sedang dipelajarinya, seperti melakukan percobaan, mengidentifikasi bagian-bagian, membuat tabel, melakukan pengamatan, menggunakan mikroskop atau alat pengamatan lainnya dan menuliskan atau menggambar hasil pengamatannya, melakukan pengukuran dan mencatat hasil pengukuran, dan menarik kesimpulan.

b. Fungsi dan Tujuan LKPD

LKPD berfungsi sebagai alat yang memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam proses suatu pembelajaran.¹⁷ Membantu

¹⁵ Mawardi, M. Duskri, Yuni Setianingsih, Tarmizi Ninoersy, Munirwan Umar dan Mashuri, *Pembelajaran Mikro*, (Banda Aceh: Al-Mumtaz Institute dan Instructional Development Center (IDC) LPTK, Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013), h. 39.

¹⁶ Nurul Fitriani, Gunawan dan Sutrio, *Berpikir Kreatif ...*, h. 27.

¹⁷ Abdurrahman. *Guru Sains Sebagai Inovator: Merancang pembelajaran sains inovatif berbasis riset*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm 94

peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Selain itu, LKPD membuat pembelajaran yang dilakukan menjadi terstruktur karena LKPD yang disusun disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. LKPD memiliki peran yang sangat besar dalam proses pembelajaran, karena LKPD dapat membantu pendidik untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitas yang terjadi. Di samping itu LKPD juga dapat mengembangkan keterampilan proses, meningkatkan aktivitas peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar. Penilaian LKPD memenuhi beberapa komponen.

Tujuan pembuatan LKPD, di antaranya, (1) dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, (2) dapat memberikan pengalaman belajar yang kaya di dalam kelas (3) dapat memotivasi peserta didik, dan (4) dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan memecahkan masalah serta menanamkan sikap ilmiah.¹⁸

c. Langkah-Langkah dan Struktur LKPD

Dalam menyiapkannya guru harus cermat dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, karena sebuah lembar kerja harus memenuhi paling tidak kriteria yang berkaitan dengan tercapai/tidaknya sebuah KD dikuasai oleh peserta didik. Langkah dan struktur dari LKPD terdapat dalam tabel 2.1

¹⁸ Ibid, hlm. 95.

Tabel 2.1 Langkah-langkah penulisan LKPD dan struktur LKPD.¹⁹

Langkah-Langkah Penulisan LKPD	Struktur LKPD Secara Umum
1. Melakukan analisis kurikulum ; SK, KD, indikator dan materi pokok	1. Judul, mata pelajaran, semester, tempat.
2. Menyusun peta kebutuhan LKPD	2. Petunjuk belajar
3. Menentukan judul LKPD	3. Kompetensi yang akan dicapai
4. Menulis LKPD	4. Indikator
5. Menentukan alat penilaian	5. Informasi pendukung
	6. Tugas-tugas dan langkah-langkah kerja
	7. Penilaian

d. Ciri-ciri Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Ciri-ciri lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah sebagai berikut:²⁰

- 1) LKPD hanya terdiri dari beberapa halaman, tidak sampai seratus halaman.
- 2) LKPD dicetak sebagai bahan ajar yang spesifik untuk dipergunakan oleh seratus tingkat pendidikan tertentu.
- 3) Di dalamnya terdiri uraian singkat tentang pokok bahasan secara umum, rangkuman pokok bahasan, puluhan soal-soal pilihan ganda dan soal-soal isian.
- 4) LKPD sebagai salah satu media pengajaran yang digunakan peserta didik dalam belajar

¹⁹Mawardi, M. Duskri, Yuni Setianingsih, Tarmizi Ninoersy, Munirwan Umar dan Mashuri, *Pembelajaran Mikro...*, h. 39-40

²⁰ Dahar. R.W. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 98-

2. *Discovery Learning*

a. Pengertian *Discovery Learning*

Secara bahasa, arti kata *discovery* adalah penemuan, sedangkan *learning* adalah belajar/pembelajaran.²¹ *Discovery learning* adalah suatu model pembelajaran yang dirancang sedemikian sehingga peserta didik dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri.²²

Menurut Budiningsih, *discovery learning* adalah memahami konsep, arti dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.²³ Sedangkan menurut Jerome Bruner, beliau berpendapat bahwa *discovery learning* sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, peserta didik belajar yang terbaik adalah melalui penemuan sehingga berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, dan menghasilkan pengetahuan yang benar benar bermakna. Dengan model pembelajaran *discovery learning*, pengetahuan yang telah diperoleh peserta didik akan lama diingat.

Konsep-konsep yang ada menjadi lebih mudah untuk diterapkan pada situasi baru serta meningkatkan penalaran bagi peserta didik.²⁴

²¹ Hassan Shadily dan John M. Echols, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), hal 437&233.

²² Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, Op. Cit., hal 63.

²³ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal. 101.

²⁴ Syafruddin Nurdin dan Ardiantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hal. 212.

Berdasarkan dari pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mengharapkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan memahaminya dengan cara menemukannya sendiri, sehingga peserta didik dapat menjadi lebih mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning*

Adapun langkah-langkah pelaksanaan dari pembelajaran berbasis *discovery learning* itu terdapat 2 langkah yaitu langkah persiapan dan langkah pelaksanaan, sebagai berikut.²⁵

1) Langkah Persiapan

- a) Menentukan tujuan pembelajaran
- b) Melakukan identifikasi karakteristik peserta didik (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya)
- c) Memilih materi pelajaran
- d) Menentukan topik-topik yang akan didiskusikan
- e) Mengembangkan bahan-bahan ajar yang berupa contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya
- f) Mengatur topik-topik pembahasan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak

²⁵ Kemendikbud, Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 : Model Discovery Learning (Kemendikbud, 2015), Loc. Cit

2) Langkah Pelaksanaan

a) *Stimulation* (pemberian rangsangan)

Pada tahap ini, peserta didik dihadapkan pada suatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.

b) *Problem Statement* (identifikasi masalah)

Pada tahapan ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran. Kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

c) *Data Collection* (pengumpulan data)

Pada tahapan ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar atau tidak hipotesis, dengan demikian peserta didik juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan.

d) *Data Processing* (pengolahan data)

Pada tahapan ini, merupakan kegiatan mengolah data yang telah diperoleh peserta didik baik melalui wawancara, observasi dan sebagainya.

e) *Verification* (pembuktian)

Pada tahapan ini, peserta didik melakukan pemeriksaan untuk membuktikan benar atau tidaknya

hipotesis yang telah ditetapkan tadi dengan menghubungkan pada hasil pengolahan data tadi.

f) *Generalization* (menarik kesimpulan)

Pada tahapan ini merupakan proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning*

Dalam suatu model pembelajaran, tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Adapun kelebihan dari model pembelajaran *discovery learning* adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses kognitif.
- 2) Menimbulkan rasa senang pada peserta didik, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- 3) Menyebabkan peserta didik mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal nya dan motivasi sendiri.
- 4) Metode ini dapat membantu peserta didik memperkuat konsep dirinya karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.

²⁶ Kemendikbud, "Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)", diakses dari p3g.unm.ac.id/index.php/download/category/16-kumpulan-materi-sosialisasi-kurikulum-2013.html?download=214%3Adiscovery-learning (pada tanggal 16 November 2020, pukul 13.54)

- 5) Berpusat pada peserta didik dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. Bahkan guru pun dapat bertindak sebagai peserta didik, dan sebagai peneliti di dalam situasi diskusi.
- 6) Membantu peserta didik menghilangkan skeptisme (keraguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.
- 7) Peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- 8) Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru.
- 9) Mendorong peserta didik berfikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
- 10) Memberikan keputusan yang bersifat intrinsik; situasi proses belajar menjadi lebih terangsang.
- 11) Kemungkinan peserta didik belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar. Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.

Adapun kekurangan dari model pembelajaran *discovery learning* adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Metode ini menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan berfikir untuk belajar. Bagi peserta didik yang kurang pandai, akan

²⁷ *Ibid*

mengalami kesulitan abstrak atau berfikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi.

- 2) Metode ini tidak efisien untuk mengajar jumlah peserta didik yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
- 3) Harapan-harapan yang terkandung dalam metode ini dapat buyar berhadapan dengan peserta didik dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang lama.
- 4) Pengajaran *discovery* lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan mengembangkan aspek konsep keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapatkan perhatian.
- 5) Tidak memberikan kesempatan untuk berpikir kreatif, jika pengertian-pengertian yang ditemukan sudah diseleksi oleh guru.

Untuk mengatasi dan meminimalisir kekurangan yang ada

peneliti akan memberi pengarahan yang lebih untuk memahami materi pelajaran untuk memancing kreativitas berfikir peserta didik dan kesempatan untuk peserta didik mengemukakan pendapatnya.

3. Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning

Ada beberapa tahapan yang akan peneliti lakukan untuk mengaplikasikan *discovery learning* ke dalam LKPD yang akan dikembangkan ini, di antaranya:

1) *Stimulation* (Pemberian rangsangan)

Pada tahap ini, peserta didik dihadapkan pada suatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.

2) *Problem Statement* (Identifikasi masalah)

Pada tahapan ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran. Kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

3) *Data Collection* (Pengumpulan data)

Pada tahapan ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar atau tidak hipotesis, dengan demikian peserta didik juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan.

4) *Data Processing* (Pengolahan data)

Pada tahapan ini, merupakan kegiatan mengolah data yang telah diperoleh peserta didik baik melalui wawancara, observasi dan sebagainya.

5) *Verification* (Pembuktian)

Pada tahapan ini, peserta didik melakukan pemeriksaan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah ditetapkan tadi dengan menghubungkan pada hasil pengolahan data tadi.

6) *Generalization* (Menarik kesimpulan)

Pada tahapan ini merupakan proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Dengan memperhatikan dan mengikuti langkah-langkah yang telah dijelaskan tersebut, diharapkan LKPD yang akan dikembangkan dapat mendorong peserta didik dalam mengemukakan ide dan pendapatnya serta dapat termotivasi dalam menyelesaikan berbagai masalah dengan menggunakan LKPD berbasis discovery learning pada materi klasifikasi makhluk hidup.

4. Klasifikasi Makhluk Hidup

Materi klasifikasi makhluk hidup adalah materi yang membahas tentang klasifikasi 5 kingdom berdasarkan kesamaan dan perbedaan karakteristik dari suatu makhluk hidup serta membahas tentang contoh

26 pengklasifikasian. Adapun dasar pengklasifikasian makhluk hidup yang digunakan antara lain yaitu:²⁸

- a. Pengklasifikasian makhluk hidup dari segi kesamaan dan perbedaan.
- b. Pengklasifikasian makhluk hidup dari segi karakteristik tubuh dari makhluk hidup.
- c. Pengklasifikasian makhluk hidup dari segi tingkat kekerabatan.
- d. Pengklasifikasian makhluk hidup dari segi manfaat, ukuran, tempat hidup dan cara hidup.

Klasifikasi makhluk hidup menurut Robert Harding Whittaker terdiri dari 5 kingdom antara lain:²⁹

a. Kingdom Monera

Kingdom monera merupakan sebuah kingdom yang hanya memiliki satu inti sel. Kingdom monera bersifat prokariotik artinya inti selnya tidak dibungkus oleh membran inti.

Adapun karakteristik dari kingdom monera antara lain:³⁰

- 1) Sel bersifat uniseluler
- 2) Bersifat prokariotik
- 3) Berkembang biak dengan membelah diri

²⁸ M Ricky Rifa'i, Rivo Alfarizi K, dan Rafiatul Hasanah, "Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan Aplikasi Plantnet Pada Mata Kuliah Klasifikasi Makhluk Hidup." *Jurnal Pendidikan IPA 1*, no.2 (2020): 29-37.

²⁹ Siti Nurul Hidayati Wahono Widodo, Fida Rachmadiarti, "*Ilmu Pengetahuan Alam*" (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2016), 55–85.

³⁰ Fransiska Romana Retno Wiji Martani, "*Pengembangan Media Exploding Box Pada Materi Ciri-Ciri Dan Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP*". Skripsi. (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020).

4) Tidak mempunyai organel membran

Contoh: *Halobacterium salinarum*, *Thermococcus litoralis*, *Nitrosomonas*, *Nitrobacteri*. Seiring berkembangnya waktu Carl Woese mengganti kingdom monera dengan kingdom *Archaeobacteria* dan kingdom *Eubacteria*.³¹

b. Kingdom Protista

Protista merupakan organisme eukariotik yang bersifat sederhana. Organisme protista ada yang menyerupai hewan dan tumbuhan, organisme protista memiliki membran inti sel tetapi bukan tergolong ke dalam kingdom animalia, plantae maupun fungi dikarenakan beberapa organisme protista memiliki kloroplas dan mempunyai alat gerak berupa flagella ataupun silia. Karakteristik kingdom protista di antaranya:

- 1) Mempunyai membran inti sel (Eukariotik)
- 2) Sebagian besar bersifat uniseluler.
- 3) Bereproduksi secara aseksual dan seksual
- 4) Habitat berada di tempat berair seperti kolam dan tanah yang lembap.
- 5) Dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu protista mirip hewan, mirip tumbuhan serta mirip jamur.

³¹ Dennis Holley, *General Zoology Investigating The Animal* (United States Of America: Dog Ear Publishing, 2015), 174

Contoh: Protista mirip hewan (*Amoeba*, *Paramecium*), Protista mirip tumbuhan (*Ulva sp*, *Gracillatria sp*, *Fucus sp*), Protista mirip jamur (*Saprolegnia sp*, *Dictyostelium discoideum*)

Seiring berkembangnya waktu, alga tidak lagi digolongkan dalam kingdom protista, akan tetapi digolongkan ke dalam kingdom plantae dikarenakan alga memiliki kloroplas yang dapat menghasilkan klorofil maka para ilmuwan memasukkan alga ke dalam embryophyta salah satu subkingdom plantae.³²

c. Kingdom Fungi

Fungi adalah organisme eukariotik yang memiliki dinding sel. Kelompok fungi mendapatkan makanan dengan mengurai bahan organik makhluk hidup. Karakteristik kingdom fungi di antaranya:

- 1) Jamur tidak berklorofil
- 2) Pada umumnya memiliki spora
- 3) Tubuhnya belum dapat dibedakan antara akar, batang dan daun
- 4) Habitat pada daerah yang lembap
- 5) Mempunyai sifat saprofit dan parasit
- 6) Tersusun atas benang-benang halus (hifa).
- 7) Berkembang biak dengan spora dari sporangium.

Pada sistem klasifikasi 5 kingdom, kingdom fungi dibagi menjadi empat divisi yakni:

³² John J. Bolton, "What Is Aquatic Botany?- And Why Algae Are Plants: The Importance of NonTaxonomic Terms for Groups of Organisms," *Aquatic Botany* 132 (2016): 1–4, <https://doi.org/10.1016/j.aquabot.2016.02.006>.

- 1) *Zygomycota*
- 2) *Ascomycota*
- 3) *Basidiomycota*
- 4) *Deutromycota*

Seiring berkembangnya sistem klasifikasi makhluk hidup, kingdom kingdom fungi digolongkan menjadi 5 divisi yaitu:³³

- a) *Chytridiomycota*
- b) *Glomeromycota*
- c) *Ascomycota*
- d) *Zygomycota*
- e) *Basidiomycota*

d. Kingdom Plantae

Kingdom plantae merupakan organisme eukariotik yang memiliki dinding sel serta klorofil. Adapun karakteristik dari kingdom plantae di antaranya:

- 1) Bersifat eukariotik
- 2) Bersifat multiseluler
- 3) Mempunyai klorofil dan bersifat autotrof
- 4) Cadangan makanan disimpan dalam bentuk pati
- 5) Bereproduksi secara seksual dan aseksual
- 6) Habitat di berbagai tempat

³³ J. W Deacon, "*Fungal Biology*" (England: Blackwell Publishing, 2006), 16–40, <https://doi.org/10.1038/283893b0>.

Berdasarkan morfologinya kingdom plantae di kelompokkan menjadi 2 divisi yaitu:

- 1) Tumbuhan Tidak Berpembuluh (Thallophyta) merupakan tumbuhan yang tidak mempunyai berkas pengangkut. Tumbuhan ini terdiri dari lumut (Bryophyta).
- 2) Tumbuhan Berpembuluh (Tracheophyta) adalah tumbuhan yang mempunyai berkas pengangkut. Tumbuhan ini terbagi menjadi tumbuhan paku (Pterydophyta) dan tumbuhan berbiji (Spermatophyta).

Kingdom plantae dibagi menjadi 3 divisi yaitu:

- 1) Bryophyta (Tumbuhan Lumut)
- 2) Pterydophyta (Paku-pakuan)
- 3) Spermatophyta (Tumbuhan berbiji)

e. Kingdom Animalia

Kingdom animalia digolongkan menjadi 2 di antaranya:

- 1) Kelompok Hewan Tidak Bertulang Belakang (Invertebrata)

Kelompok ini digolongkan menjadi 9 kelompok di

antaranya:

- a) Protozoa
- b) Hewan Berpori (Porifera)
- c) Hewan Berongga (Coelenterata)
- d) Cacing Pipih (Platyhelminthes)
- e) Cacing Gilig (Nemathelminthes)

- f) Cacing Beruas-ruas (Annelida)
 - g) Hewan Lunak (Mollusca)
 - h) Hewan Kaki Beruas-ruas (Arthropoda)
 - i) Hewan Berkulit Duri (Echinodermata)
- 2) Kelompok Hewan Bertulang Belakang (Vertebrata)

Kelompok ini digolongkan menjadi 5 kelompok antara lain.³⁴

- a) Pisces
- b) Amphibia
- c) Reptilia
- d) Aves
- e) Mamalia



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁴ Rinawati, “*Buku IPA Terpadu Ilmu Pengetahuan Alam*” (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020), 49

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Peneliti ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dalam penelitian. Penelitian pengembangan (R&D). *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.³⁵ Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *discovery learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP/MTs.

Model penelitian pengembangan berupa ASSURE digunakan peneliti untuk menembangkan penelitian. Dimana, model pengembangan ASSURE ini mempunyai 6 tahapan yaitu menganalisis karakteristik peserta didik (*analyze learner characteristics*); menetapkan tujuan pembelajaran (*state performance objectives*); memilih metode, media dan bahan pelajaran (*select methods, media and materials, utilize materials*); mengaktifkan keterlibatan peserta didik (*requires learner participation*); evaluasi dan revisi (*evaluation and revision*).³⁶ Penelitian ini mengarah pada model yang telah dikembangkan oleh Robert Henich dkk (2005) dalam buku *Instructional Technology and Media For Learning*.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development)* (Bandung: ALFABET, 2015).

³⁶ Benny, *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), h. 29



Gambar 3.1 Model ASSURE³⁷

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ini melalui beberapa tahap yaitu *Analyze, State, Select, Utilize, Require, Evaluate and revisi*. Namun pada tahap *Evaluate* tidak dilakukan oleh peneliti karena keterbatasan waktu serta biaya. Tahapan dari model ASSURE dapat diuraikan pada tahap berikut:

1. *Analyze Learner characteristic* (menganalisis karakteristik peserta didik)

Tahap pertama dari model ASSURE adalah melakukan analisis peserta didik. Dalam menganalisa karakteristik peserta didik yang akan melakukan aktivitas pembelajaran, pendidik dapat menemukan kebutuhan belajar peserta didik yang urgen sehingga mereka mampu mendapatkan tingkatan pengetahuan dalam pembelajaran secara maksimal. Pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik akan sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Analisis terhadap karakteristik peserta didik

³⁷ Benny, hlm 30

meliputi beberapa hal penting seperti karakteristik umum, spesifikasi kemampuan awal, dan gaya belajar.³⁸

a. Karakteristik umum peserta didik

Tahapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.³⁹ Analisis ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran IPA MTs Nurul Huda Mangunsari dan informasi terkait karakteristik umum peserta didik khususnya kelas VII pada pembelajaran IPA.

b. Spesifikasi kemampuan awal

Tahapan selanjutnya yaitu menganalisis kemampuan awal peserta didik. Kemampuan awal peserta didik menunjuk pada pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki peserta didik. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru IPA MTs Nurul Huda Mangunsari dan peserta didik kelas VII yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik khususnya kelas VII.

c. Gaya Belajar

Dalam menganalisis gaya belajar yang digunakan oleh peserta didik yaitu dengan melakukan cara wawancara kepada peserta didik.

³⁸ Komang Hendra Wismawan, Nyoman Sugihartini, and Made Windu Antara Kesiman, 'Pengaruh Model Pembelajaran Assure Menggunakan Media Rumah Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *International Journal of Natural Science and Engineering*, 3.3 (2019), 130 .

³⁹ Rozi Iskandar and Farida F, 'Implementasi Model ASSURE Untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), 1052–65

2. *State objectives* (menyatakan tujuan)

Tahap ini yaitu merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum merumuskan tujuan pembelajaran, peneliti melakukan analisis kurikulum yang digunakan di sekolah, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2017.

Tujuan pembelajaran hendaknya mengandung unsur ABCD, sebagai berikut:

- a. *Audience* yang berarti peserta, apa yang dikerjakan oleh peserta didik (bukan apa yang dilakukan oleh guru) dan Audience yang dijadikan sasaran tujuan pembelajaran.
- b. *Behaviour* merupakan tingkah laku yang mendeskripsikan aktivitas peserta didik setelah pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut sebaiknya menetapkan Behavior atau kemampuan yang harus diperlihatkan.
- c. *Conditions* merupakan pernyataan tujuan yang meliputi kondisi dimana untuk kerja itu diamati. Condition tempat diamatinya Behavior tersebut.
- d. *Degree* merupakan pernyataan tujuan yang mengidentifikasi standar atau kriteria yang akan memutuskan sejauh mana keberhasilan untuk kerja itu dapat diterima. Tujuan pembelajaran dapat diperoleh dari kurikulum atau silabus, keterangan dari buku teks, atau dirumuskan sendiri oleh perancang pembelajaran.⁴⁰

⁴⁰ Erlita Agustina, 'Analisis Kesalahan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru', *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 10.2 (2020), 142–50

Tujuan pembelajaran perlu untuk ditentukan agar dapat memilih media dengan tepat, mengatur lingkungan belajar yang sesuai dengan tuntutan tujuan, menentukan teknik dan instrumen penilaian/evaluasi. Dalam mendeskripsikan dan mengorganisasikan jenis-jenis belajar, ada 3 kategori (domain) yang secara luas diterima yaitu: keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan begitu peneliti dapat mengembangkan LKPD berbasis Discovery Learning dengan sesuai.

3. *Select methods, media and materials* (memilih metode, media dan materi).

Rencana untuk penggunaan media dan teknologi, pertama-tama tentu saja menuntut pemilihan yang sistematis. Proses memilih ada tiga tahap yaitu: (1) menentukan metode yang sesuai untuk suatu tugas belajar, (2) memilih bentuk media yang cocok dengan metode yang akan disajikan, dan (3) memilih memodifikasi atau merancang materi secara khusus dalam bentuk media.

a. Memilih Metode

Pemilihan metode disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik.

Metode atau pendekatan pembelajaran yang akan digunakan yakni berbasis *discovery learning* yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif.

b. Memilih Media

Setelah melihat kondisi di MTs Nurul Huda Mangunsari serta kelebihan dan kekurangan dari media, maka dipilih media pembelajaran berbentuk cetak Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai penyampai materi pembelajaran dan alat evaluasi.

c. Memilih Materi atau Merancang Bahan Ajar

Langkah terakhir yaitu memilih materi dan merancang bahan ajar baru. Pada penelitian ini dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII. LKPD yang dikembangkan harus sesuai dengan tujuan dan karakteristik materi.

4. *Utilize media and materials* (memanfaatkan media dan materi)

Peneliti sebelum memanfaatkan penggunaan media dan bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik dan pendidik sebaiknya mengikuti beberapa proses agar berfungsi efektif yaitu mengecek, menyiapkan, dan mempersiapkan seperti metode, model, media, perangkat pembelajaran atau lingkungan belajar yang mendukung. Perubahan paradigma pembelajaran dari *teacher-centered to student-centered*, yang lebih memungkinkan peserta didik untuk memanfaatkan materi, baik secara mandiri atau kelompok kecil daripada mendengarkan penjelasan guru secara klasikal.

5. *Require leaner participation* (meminta partisipasi peserta didik)

Tahap kelima adalah melibatkan partisipasi peserta didik dalam aktivitas pembelajaran. Situasi belajar yang paling efektif mengharuskan

agar peserta didik dapat mempraktikkan keterampilan yang mendorong peserta didik ke arah pencapaian tujuan. Bentuk partisipasi peserta didik tersebut meliputi: menyelesaikan soal latihan yang ada pada LKPD yang dikembangkan, kegiatan penemuan yang ada pada LKPD yang dikembangkan, menyimpulkan hasil penemuan yang dipelajari. Keterlibatan peserta didik dalam belajar dapat meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap isi atau materi pelajaran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi intensitas keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran maka akan semakin tinggi juga daya ingat dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dipakai pada saat produk selesai didesain dan dibuat dengan maksud mengetahui kelayakan produk yang diterapkan. Uji coba produk memiliki beberapa tahapan yaitu:

1. Desain Uji Produk

Produk LKPD berbasis *discovery learning* yang telah dibuat akan dinilai oleh validator ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi (Guru IPA) untuk mengetahui kelayakan dari produk tersebut. Setelah dilakukan validasi, maka produk tersebut akan diperbaiki atau direvisi jika terdapat kekurangan. Setelah dinilai layak maka akan dilaksanakan uji coba skala kecil dan uji coba skala besar kepada peserta didik khususnya kelas VII MTs Nurul Huda Mangunsari untuk mengetahui respons peserta didik terhadap produk atau media yang dikembangkan.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu validator ahli media dan ahli materi, peserta didik kelas VII MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang sebagai responden. Berikut adalah rincian syarat validator diantaranya:

a. Ahli Media

Validator ahli media yaitu dosen dengan pendidikan minimum S2 yang menguasai tentang media yang dikembangkan oleh peneliti.

b. Ahli Materi

Validator ahli materi yaitu dosen yang menguasai tentang materi pembelajaran sebagai ahli materi dengan pendidikan minimum S2 yang menguasai bidang IPA terutama pada materi klasifikasi makhluk hidup.

c. Praktisi

Guru IPA yang masih berstatus aktif mengajar di MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang dengan pendidikan minimal S1, berpengalaman dalam mengajar materi IPA dan menguasai materi yang dikembangkan dalam media tersebut.

d. Peserta Didik

Subjek uji coba penelitian ini adalah peserta di MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang kelas VII. Subjek uji coba kelas terbatas sebanyak 6 peserta didik dan skala besar sebanyak 31 peserta didik).⁴¹

⁴¹ Sugiyono

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah data numerik (kuantitatif) dan deskriptif (kualitatif). Data numerik (kuantitatif) berupa bilangan yang diperoleh dari validator dan angket respon peserta didik. Sedangkan data deskriptif (kualitatif) berupa saran dan komentar yang diberikan validator selama proses validasi dan peserta didik sel selama proses uji coba baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Angket validasi

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *checklist* dengan skor pada setiap aspek menggunakan skala *likert* 1-5.⁴² Pada instrumen lembar validasi terdapat *checklist* disetiap kolom penilaian validasi dan terdapat saran serta komentar. Pada bagian saran dan komentar dengan tujuan untuk perbaikan pada produk LKPD berbasis *discovery learning* yang telah dibuat oleh peneliti sehingga validator memberikan penilaian di lembar tersebut. Skor penilaian di sajikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Skala Penilaian

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

⁴² Sugiyono

Tabel 3.2 Indikator Angket Validasi Ahli Media⁴³

Indikator	Nomor Pernyataan
Penggunaan huruf dan tulisan	1,2,3,4,5
Desain LKPD	6,7,8,9
Penggunaan gambar pada LKPD	10,11,12,13
Penampilan LKPD menarik	14,15,16,17,18
Total	18

Tabel 3.3 Indikator Angket Validasi Ahli Materi⁴⁴

Indikator	Nomor Pernyataan
Materi mencakup pada kurikulum yang berlaku dalam menunjang pencapaian kompetensi serta sesuai dengan indikator pembelajaran	1,2,3,4
Memberi penekanan pada proses unruk menemui konsep	5,6,7,8
Latihan soal pada LKPD dapat mengukur ketercapaian kompetensi	9,10,11,12
Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	13,14,15
Menyediakan ruang yang cukup pada LKPD sehingga peserta didik dapat menulis sesuatu pada LKPD	16,17
Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat	18,19
Menyajikan judul materi dan membuat rincian pokok serta disajikan dengan sederhana dan jelas	20,21,22
LKPD memiliki kandungan lengkap	23,24
Total	24

⁴³ Adaptasi dari Nurul Fitriani., 2021

⁴⁴ Adaptasi dari Nurul Fitriani., 2021

Tabel 3.4 Indikator Angket Validasi Ahli Praktisi⁴⁵

Indikator	Nomor Pernyataan
Tampilan LKPD dan minat peserta didik	1,2,3,4,5,6,7
Proses penggunaan	8,9,10,11
Penggunaan bahasa	12,13
Waktu	14,15
Evaluasi	16,17
Total	17

b. Angket Respons Peserta Didik

Angket respons peserta didik ditunjukkan kepada peserta didik kelas VII C MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang bersamaan dengan produk yang telah dibuat yaitu LKPD berbasis *discovery learning*. Pengumpulan data respons peserta didik dilaksanakan dengan cara menyebarkan lembar angket yang berisi 17 butir pertanyaan tentang pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning*. Peserta didik dapat memberikan penilaian berupa *checklist* dengan opsi jawaban menggunakan skala *likert* 1-5 disetiap kolom yang telah tersedia dan dapat menuliskan saran serta komentar pada bagian yang sudah disediakan.⁴⁶ Hasil data tersebut digunakan untuk menentukan

kemampuan peserta didik terhadap produk yang telah dibuat oleh peneliti.

⁴⁵ Adaptasi dari Nurul Fitriani., 2021

⁴⁶ Sugiyono

Tabel 3.5 Indikator Angket Peserta Didik⁴⁷

Indikator	Nomor Pernyataan
Tampilan LKPD dan minat peserta didik	1,2,3,4,5,6,7
Proses penggunaan	8,9,10,11
Penggunaan bahasa	12,13
Waktu	14,15
Evaluasi	16,17
Total	17

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan mencakup analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif yaitu menjelaskan data yang berupa saran, kritikan, komentar, dan masukan. Sedangkan analisis kuantitatif yaitu menganalisis dan menghitung data yang berupa hasil presentase angket validasi ahli media, ahli materi, dan praktisi(Guru IPA), serta hasil angket respons peserta didik. Adapun cara menganalisis data kuantitatif sebagai berikut :

a. Analisis Data Hasil Validasi

Analisis data hasil validasi digunakan untuk mengetahui tingkat validasi perangkat pembelajaran LKPD yang dikembangkan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menjumlahkan semua nilai yang didapatkan dari validasi media, materi, praktisi pada setiap aspek dan menghitung nilai yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

⁴⁷ Adaptasi dari Nurul Fitriani., 2021

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan :

Vah : Validasi ahli (nilai presentase)

Tse : Total skor empirik (nilai hasil validasi)

Tsh : Total skor maksimal (nilai maksimal yang diinginkan)

Tabel 3.6 Kriteria Nilai Validasi ⁴⁸

Kriteria Validasi	Tingkat Validasi
85,01% - 100,00%	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi
70,01% - 85,00%	Cukup validasi atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
50,01% - 70,00%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karna perlu direvisi besar
01,00% - 50,00%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

b. Analisis Data Hasil Respons Peserta Didik

Analisis data hasil respons peserta didik digunakan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket respons peserta didik yang diberikan kepada peserta didik kelas VII C MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang. Angket respons peserta didik berupa lembar penilaian menggunakan skala *Likert* 1-5. Dalam hal ini, peserta didik diarahkan untuk mengisi lembar angket penilaian dengan membubuhkan tanda *checklist* pada setiap pertanyaan. Skor penilaian yang didapatkan dari peserta didik dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

⁴⁸ Sa'dun Akbar, Instrumen Perangkat Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 83.

$$Vau = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan :

Vau : Validasi audiens (nilai presentase)

Tse : Total skor empirik (nilai hasil validasi)

Tsh : Total skor maksimal (nilai maaksimal yang diinginkan)

Kemudian hasil nilai yang diperoleh disesuaikan berdasarkan tabel kriteria hasil respons peserta didik berikut :

Tabel 3.7 Kriteria Hasil Respons Peserta Didik⁴⁹

Kriteria Pencapaian Nilai	Tingkat Kemenarikan
81,00% - 100,00%	Sangat Menarik
61,00% - 80,00%	Menarik
41,00% - 60,00%	Cukup Menarik
21,00% - 40,00%	Tidak Menarik
00,00% - 20,00%	Sangat Tidak Menarik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁹ Sa'dun

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup yang dihasilkan oleh peneliti merujuk pada model pengembangan ASSURE menurut Robert Heinich dkk. Menurut Robert Heinich dkk model ASSURE mencakup 6 tahapan yaitu menganalisis karakteristik peserta didik (*analyze learner characteristics*); menetapkan tujuan pembelajaran (*state performance objectives*); memilih metode, media dan bahan pelajaran (*select methods, media and materials, utilize materials*); mengaktifkan keterlibatan peserta didik (*requires learner participation*); evaluasi dan revisi (*evaluation and revision*). Berikut akan dipaparkan alur penelitian pengembangan produk lembar kerja yang mengacu pada model pengembangan ASSURE secara sistematis.

Hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis *discovery learning* menggunakan model ASSURE akan disajikan sebagai berikut.

1. *Analyze learner characteristics* (menganalisis karakteristik peserta didik)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Karakteristik umum peserta didik

Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis karakteristik peserta didik terhadap pembelajaran IPA di kelas. Analisis dilakukan dengan menggali informasi kepada guru IPA dan peserta didik melalui kegiatan wawancara tentang proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah. Hasil wawancara tersebut

menunjukkan bahwa, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPA khususnya materi klasifikasi makhluk hidup dikarenakan harus mengelompokkan dan menghafal nama latin dari makhluk hidup. Menurut pendapat peserta didik, dalam memahami pembelajaran IPA pada materi klasifikasi makhluk hidup biasanya mereka melakukan diskusi kelompok. Sehingga dengan melakukan diskusi kelompok mereka mendapatkan tambahan pengetahuan yang mungkin tidak diketahui sebelumnya dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif.

b. Spesifikasi kemampuan awal

Pada spesifikasi kemampuan awal khususnya bagi peserta didik, peneliti melakukan wawancara di MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang dengan narasumber Bapak Abdul Hafid, S.Pd selaku guru IPA yang berfungsi untuk mengetahui dan mengerti kemanfaatan media pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara mengenai permasalahan dalam pembelajaran IPA yang dialami oleh peserta didik, guru IPA di sekolah menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan berupa buku paket dan LKPD yang disediakan oleh pihak sekolah.

c. Gaya belajar

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa gaya belajar yang banyak digunakan oleh peserta didik MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang yaitu gaya belajar

visual. Hal tersebut terbukti bahwa peserta didik kelas VII C MTs Nurul Huda lebih suka membaca buku, sering menggunakan spidol atau alat tulis untuk menandai point-point penting materi pembelajaran dan memperhatikan ilustrasi yang ditampilkan oleh guru, seperti poster, gambar dan video. Oleh sebab itu, variasi dan kreatifitas pendidik dalam pembelajaran sangat diperlukan, sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah LKPD berbasis *discovery learning* yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik yang telah disesuaikan dengan karakteristik, spesifikasi kemampuan dan gaya belajar peserta didik.

2. *State objectives* (menyatakan tujuan)

Pada tahap ini peneliti merumuskan kompetensi yang akan dicapai pada proses pembelajaran, indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam mengkaji materi adalah kurikulum 2013 (K13).

Tabel 4. 1 Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
1.Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengagumi keteraturan dan Kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik kimiawi kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya.
2.Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati,

(toleransi, gotong royong), santun percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan) dan bekerjasama dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.2 menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup dan benda di sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati

Berdasarkan analisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) didapatkan bahwa materi klasifikasi makhluk hidup sesuai jika dipadukan dengan *discovery learning*, karena dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar dengan *point-point* yang terdapat didalamnya seperti stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi dan generalisasi.

3. *Select methods, media and materials* (memilih metode, media dan materi)

Pada tahap ini yaitu memilih metode, media, dan materi pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih pada penelitian ini

diproses atau dirancang melalui tahapan atau prosedur pembuatan sebuah perangkat pembelajaran. Pada proses pembuatan media pembelajaran, materi serta metode yang digunakan juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun sehingga menghasilkan perangkat pembelajaran. Hasil rancangan isi dari LKPD meliputi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, petunjuk penggunaan LKPD, uraian materi, langkah pembelajaran berbasis *discovery learning*, latihan soal, dan daftar pustaka. Langkah pembelajaran berbasis *discovery learning* berisi kegiatan yang terdapat pada *point-point discovery learning* yaitu stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi dan generalisasi. Dalam penelitian ini, lembar kerja dapat digunakan secara individu maupun kelompok dengan materi klasifikasi makhluk hidup.

Tahap selanjutnya yaitu LKPD yang dikembangkan oleh peneliti perlu divalidasi terlebih dahulu untuk menilai kelayakan dan validitas LKPD yang dikembangkan oleh peneliti. Uji kelayakan diserahkan kepada ahli media dan ahli materi dengan kriteria tertentu. Validasi ahli media dan ahli materi diambil dari 2 orang dosen FTIK, Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember dengan standar minimal berpendidikan S2 dan memiliki keahlian dibidang tersebut. Hasil pengembangan produk dicetak dengan ukuran A4 dan diserahkan kepada validator ahli untuk menilai apakah produk yang dikembangkan tersebut layak diterapkan ke peserta didik. Instrumen dalam mengumpulkan data validasi berupa angket

skala likert 1-5. Data uji kelayakan lembar kerja yang sudah dinilai oleh para validator, selanjutnya dihitung menggunakan rumus :

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan :

Vah : Validasi ahli (nilai presentase)

Tse : Total skor empirik (nilai hasil validasi)

Tsh : Total skor maksimal (nilai maksimal yang diinginkan)

Penilaian oleh para ahli akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Validasi ahli media

Ahli media berfungsi menilai kelayakan lembar kerja dari penggunaan huruf dan tulisan, desain LKPD, penggunaan gambar pada LKPD dan penampilan LKPD menarik. Instrumen penilaian media menggunakan angket skala likert 1-5 berisi 18 butir pertanyaan yang dijawab dengan membubuhkan tanda check list pada salah satu skor penilaian di setiap pertanyaan. Skor hasil validasi ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 2 Hasil Validasi ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Penggunaan huruf dan tulisan	23
2.	Desain LKPD	18
3.	Penggunaan gambar pada LKPD	18
4.	Penampilan LKPD menarik	22
Jumlah		81
Presentase (%)		90,00 %

b. Validasi ahli materi

Penilaian validitas materi atau konten dalam lembar kerja dilakukan pada tahap ini. Penilaian materi diambil dari beberapa aspek yaitu materi mencakup pada kurikulum yang berlaku dalam menunjang pencapaian kompetensi serta sesuai dengan indikator pembelajaran, memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep, latihan soal pada LKPD dapat mengukur ketercapaian kompetensi, menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, menyediakan ruang yang cukup pada LKPD sehingga peserta didik dapat menulis sesuatu pada LKPD, memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat, menyajikan judul materi dan membuat rincian pokok serta disajikan dengan sederhana dan jelas, LKPD memiliki kandungan lengkap. Instrumen penilaian materi berupa angket skala likert 1-5 yang berisi 24 butir pertanyaan dan dijawab dengan memberikan tanda check list di salah satu skor penilaian pada setiap pertanyaan. Skor hasil validasi ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 3 Hasil Validasi ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Materi mencakup pada kurikulum yang berlaku dalam menunjang pencapaian kompetensi serta sesuai dengan indikator pembelajaran	18
2.	Memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep	19
3.	Latihan soal pada LKPD dapat mengukur ketercapaian kompetensi	18
4.	Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	15
5.	Menyediakan ruang yang cukup pada LKPD sehingga peserta didik dapat menulis sesuatu pada	10

	LKPD	
6.	Meiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat	10
7.	Menyajikan judul materi dan membuat rincian pokok serta disajikan dengan sederhana dan jelas	13
8.	LKPD memiliki kandungan lengkap	9
Jumlah		112
Presentase (%)		93,3%

4. *Utilize media and materials* (memanfaatkan media dan materi)

Penggunaan media pada tahap ini yaitu LKPD berbasis discovery learning pada materi klasifikasi makhluk hidup yang ditujukan kepada guru dan diterapkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. LKPD yang telah divalidasi oleh ahli media dan materi selanjutnya divalidasi oleh ahli praktisi dengan kriteria tertentu sebelum di uji coba ke peserta didik. Validasi ahli praktisi (guru IPA) berfungsi untuk mengetahui kesesuaian lembar kerja yang dikembangkan dengan proses pembelajaran serta kelayakan lembar kerja jika diterapkan dalam proses pembelajaran. Fokus utama dalam penelitian ini adalah seluruh aspek yang dinilai dari aspek materi maupun media yang berisi daftar pertanyaan tentang tampilan LKPD dan minat peserta didik, proses penggunaan, penggunaan bahasa, waktu dan evaluasi Instrumen penilaian ahli praktisi berupa angket skala likert 1-5 yang berisi 17 butir pertanyaan dan dijawab dengan membubuhkan tanda check list pada salah satu skor penilaian di setiap pertanyaan. Skor hasil validasi ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Validasi ahli Praktisi

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Tampilan LKPD dan minat peserta didik	33
2.	Proses penggunaan	18
3.	Penggunaan bahasa	10
4.	Waktu	10
5	Evaluasi	9
Jumlah		80
Presentase (%)		94,11 %

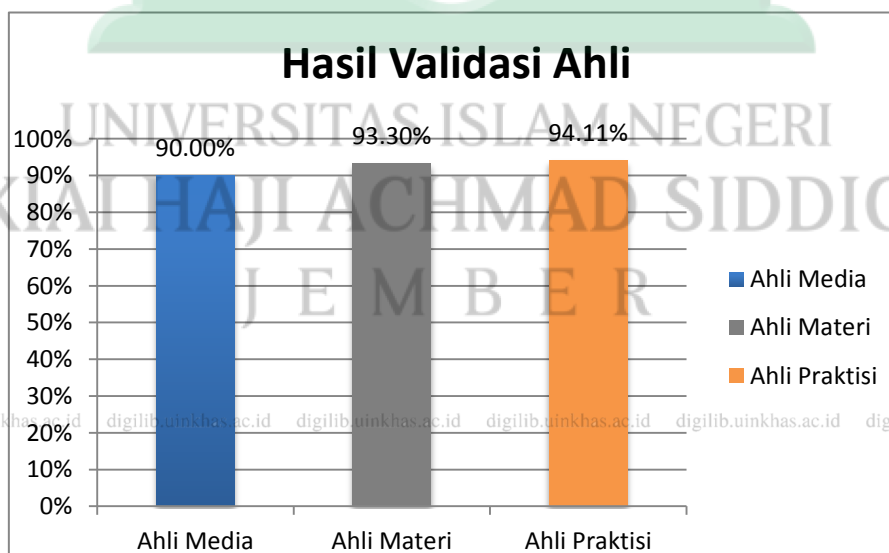
Dapat dilihat bahwa presentase kelayakan pada aspek tampilan LKPD dan minat peserta didik, proses penggunaan, penggunaan bahasa, waktu dan evaluasi pada tabel di atas memperoleh nilai sebesar 94,11%. Apabila dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan maka lembar kerja yang dikembangkan berada pada rentang presentase sebesar 81,00-100% dan memenuhi kriteria “Sangat Valid”. Sehingga disimpulkan bahwa penilaian lembar kerja pada kelayakan tampilan LKPD dan minat peserta didik, proses penggunaan, penggunaan bahasa, waktu dan evaluasi sangat valid dan dapat diterapkan ke peserta didik.

Produk pengembangan berupa lembar kerja yang sudah divalidasi oleh para ahli kemudian dihitung rata-ratanya. Masing-masing validator memberi kesimpulan bahwa media tersebut layak diterapkan kepada peserta didik. Untuk mengetahui rata-rata perolehan persentase media dari ketiga validator, maka peneliti menyajikan rata-rata persentase skor pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Validasi oleh Para Ahli

No	Validator	Presentase %	Presentase Rata-rata Total
1.	Ahli Media	90,00%	92,47%
2.	Ahli Materi	93,3%	
3.	Ahli Praktisi	94,11%	

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan, maka rata-rata presentase nilai para validator memperoleh hasil presentase 92,47%. Apabila nilai tersebut disesuaikan dengan kriteria kelayakan maka lembar kerja berada pada rentang persentase sebesar 81,00-100% dan memenuhi kriteria “Sangat Valid”. Sehingga lembar kerja dapat diterapkan kepada peserta didik. Perbandingan hasil dari ketiga validator dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut :

**Gambar 4.1** Grafik Hasil Validasi oleh Para Ahli

5. Tahap Meminta Partisipasi Peserta Didik (*Require Learner Participation*)

Tahapan ini merupakan kegiatan menerapkan media kepada peserta didik kelas VII MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang. Kegiatan

partisipasi peserta didik di dalam kelas dan keterlibatan peserta didik secara aktif menunjukkan apakah media yang digunakan efektif atau tidak. Tahapan uji coba dilakukan sebanyak dua kali, yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Subjek uji coba skala kecil terbatas menggunakan 6 peserta didik dan uji coba skala besar sebanyak 31 peserta didik. Uji coba pengembangan dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan data respons peserta didik terhadap bahan ajar berupa lembar kerja yang telah dikembangkan peneliti.

a. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba pada skala kecil dilakukan untuk mengetahui respons beberapa peserta didik sebelum produk tersebut benar-benar dapat diuji cobakan secara luas. Uji coba terbatas dilaksanakan kepada 6 peserta didik kelas VII C yang mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD peneliti. Pengumpulan data berasal dari angket respons yang berisi 17 butir pertanyaan. Hasil respons peserta didik terhadap lembar kerja pada uji coba skala kecil disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 6 Hasil Respons Peserta Didik Skala Kecil

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Tampilan LKPD dan minat peserta didik	201
2.	Proses penggunaan	107
3.	Penggunaan bahasa	54
4.	Waktu	52
5	Evaluasi	59
Jumlah		472
Presentase (%)		92,5%

Data yang diperoleh dari hasil angket respons peserta didik di atas mendapatkan persentase sebesar 92,5%. Apabila dicocokkan dengan kriteria respons maka lembar kerja berada pada rentang nilai 81,00-100%, dengan kriteria “Sangat Valid”. Sehingga lembar kerja yang dikembangkan peneliti dapat diuji cobakan secara luas kepada peserta didik.

b. Uji Coba Skala Besar

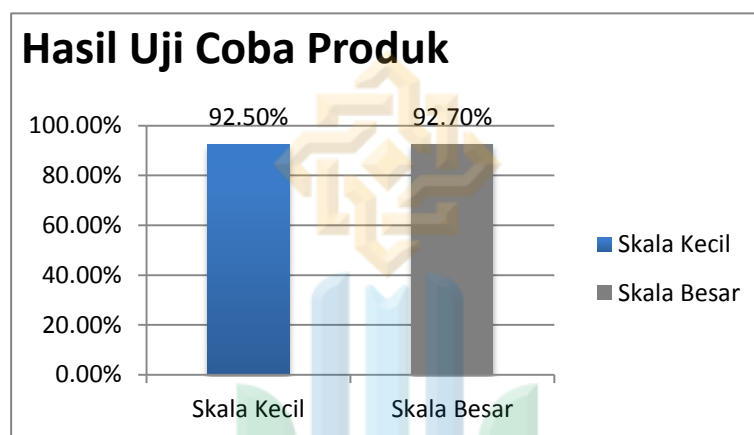
Uji coba pada skala besar dilakukan untuk mendapatkan data respons peserta didik. Pada tahap uji coba ini media diterapkan kepada seluruh peserta didik kelas VII A yang berjumlah 31 orang peserta didik. Pengumpulan data berasal dari angket respons berisi 17 butir pertanyaan yang dibagikan ke peserta didik. Respons yang diberikan peserta didik pada uji coba skala besar ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Respons Peserta Didik Skala Besar

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Tampilan LKPD dan minat peserta didik	1018
2.	Proses penggunaan	558
3.	Penggunaan bahasa	283
4.	Waktu	281
5	Evaluasi	305
Jumlah		2445
Presentase (%)		92,7%

Dari hasil angket respons peserta didik di atas dapat diketahui persentase penilaian terhadap media yang dikembangkan memperoleh hasil sebesar 92,7%. Maka, hal ini menandakan bahwa hasil uji coba

skala besar mendapat tanggapan positif dari peserta didik sehingga lembar kerja memenuhi kriteria “Sangat Menarik”.



Gambar 4.2 Grafik hasil uji coba produk

B. Analisis Data

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP/MTs merupakan produk yang telah dikembangkan pada penelitian dan pengembangan ini. Model penelitian ASSURE yang dikembangkan oleh Robert Heinich dkk dipilih untuk menjadi model penelitian pada pengembangan produk ini. Model ASSURE meliputi 6 tahapan yaitu *Analyze, State, Select, Utilize, Require, Evaluate*.

digilib.umkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peneliti memilih mengembangkan LKPD berbasis *discovery learning* karena dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih berperan aktif di dalam proses pembelajaran, baik belajar secara individu maupun berkelompok melalui aktifitas penemuan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan

data, verifikasi dan generalisasi. Permasalahan yang ada di MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang ialah bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPA khususnya di materi klasifikasi makhluk hidup sehingga peneliti memilih materi IPA klasifikasi makhluk hidup yang dikembangkan dalam LKPD.

LKPD berbasis *discovery learning* yang dikembangkan peneliti kemudian akan dilakukan uji validasi oleh para validator agar mengetahui kelayakan LKPD berbasis *discovery learning* sebelum dilaksanakan uji coba terhadap peserta didik. Hasil penerapan produk akan dipaparkan secara rinci pada bagian analisis data ini. Uji coba produk dilakukan oleh validasi ahli baik ahli media, materi, maupun praktisi dan peserta didik. Adapun validator yang ditentukan untuk menilai kelayakan media dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Nama Validator

Validator	
Validator ahli media	Laily Yunita Susanti, S. Pd., M. Si
Validator ahli materi	Ira Nurmawati, M.Pd
Validator ahli praktisi	Abdul Hafid, S. Pd

1. Analisis Data Validasi Ahli Media

Penilaian LKPD pada bagian validator ahli media ialah Ibu Laily Yunita Susanti, S. Pd., M. Si . Hasil data dari ahli media disajikan dalam bentuk persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.2 diatas. Berdasarkan hasil yang telah didapat, dapat diketahui bahwa nilai pada aspek “penggunaan huruf dan tulisan” memperoleh presentase 92,00%. Hal ini

menunjukkan bahwa ahli media menyetujui bahwa LKPD yang dikembangkan telah menggunakan huruf dan tulisan yang tepat. Pada aspek “desain LKPD” memperoleh presentase 90,00%. Hal ini menunjukkan bahwa ahli media menyetujui desain pada LKPD yang dikembangkan telah sesuai. Pada aspek penggunaan gambar pada LKPD” memperoleh presentase 90,00%. Hal ini menunjukkan bahwa ahli media menyetujui bahwa gambar pada LKPD yang dikembangkan sesuai. Pada aspek “penampilan LKPD menarik” memperoleh presentase 88,00%. Hal ini menunjukkan bahwa ahli media menyetujui penampilan LKPD yang dikembangkan sudah menarik.

Hasil validasi yang dilaksanakan oleh validator ahli media memiliki rata-rata penilaian dengan persentase sebesar 90,00% yang artinya lembar kerja berbasis *discovery learning* ini sangat valid dan telah memenuhi seluruh aspek yang ada serta layak dipergunakan dalam pembelajaran di kelas. Hasil nilai dari ahli media terhadap LKPD berbasis *discovery learning* yang dikembangkan ini selaras dengan milik Retno Adinda Dwi Agustina, Ambyah Harjanto, Connyta Elvadola yang memiliki persentase 80% dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.⁵⁰ Tanggapan yang diberikan ahli media terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* ini yaitu judul LKPD sudah menggambarkan isi dari lembar kerja tersebut. Namun perlu dilakukan perbaikan diantaranya halaman

⁵⁰ Retno Adinda Dwi Agustina, Ambyah Harjanto, Connyta Elvadola, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Mata Pelajaran IPA Kelas V”, Jurnal Pendidikan West Science, vol,01 (2023),427

cover diperbaiki dengan judul besar di tengah, gambar stimulasi diberi keterangan dan peta konsep ditulis yang benar dengan kata hubung.

2. Analisis Data Validasi Ahli Materi

Penilaian LKPD pada bagian validator ahli materi ialah Ibu Ira Nurmawati, M.Pd. Hasil data dari ahli materi disajikan dalam bentuk persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.3 diatas. Berdasarkan hasil yang telah didapat, dapat diketahui bahwa nilai pada aspek “materi mencakup pada kurikulum yang berlaku dalam menunjang pencapaian kompetensi serta sesuai dengan indikator pembelajaran” memperoleh presentase 90,00%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sudah sesuai dengan kurikulum berlaku. Pada aspek “memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep” memperoleh presentase 95,00%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sudah bisa memberikan penekanan pada proses pembelajaran untuk menyelesaikan masalah. Pada aspek “latihan soal dalam LKPD dapat mengukur ketercapaian kompetensi” memperoleh presentase 90,00%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan pemahaman IPA. Pada aspek “menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik” memperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah menggunakan bahasa yang mudah dipahami sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Pada aspek “menyediakan ruang yang cukup pada LKPD

sehingga peserta didik dapat menulis atau menggambarkan sesuatu pada LKPD”. Mem peroleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah menyediakan ruang yang cukup. Pada aspek “memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat” memperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan bermanfaat dan memiliki tujuan belajar yang jelas. Pada aspek “menyajikan judul materi dan membuat rincian materi pokok serta disajikan dengan sederhana dan jelas” memperoleh presentase 86,6%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan menyajikan judul materi dan membuat rincian materi pokok serta disajikan dengan sederhana dan jelas. Pada aspek”LKPD memiliki kandungan lengkap” memperoleh presentase 90,00%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memiliki kandungan yang lengkap dan telah memenuhi syarat kelengkapan.

Hasil validasi yang dilaksanakan oleh validator ahli materi memiliki rata-rata penilaian dengan persentase sebesar 93,3% yang artinya lembar kerja berbasis *discovery learning* ini sangat valid dan telah memenuhi seluruh aspek yang ada serta layak dipergunakan dalam pembelajaran di kelas. Hasil nilai dari ahli media terhadap LKPD berbasis *discovery learning* yang dikembangkan ini selaras dengan milik Desmon Armando Silitonga dan Demonta Penggabean yang memiliki persentase 87% dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan dalam

proses pembelajaran.⁵¹ Tanggapan yang diberikan ahli media terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* ini yaitu materi pada LKPD memotivasi peserta didik dalam memahami pembelajaran IPA pada materi klasifikasi makhluk hidup. Namun perlu ditambahkan indikator dan ditambahkan evaluasi atau latihan soal.

3. Analisis Data Validasi Ahli Praktisi (Guru)

Penilaian LKPD pada bagian validator ahli praktisi ialah Bapak Abdul Hafid, S.Pd. Hasil data dari ahli materi disajikan dalam bentuk persentase yang dapat dilihat pada tabel 4.4 diatas. Berdasarkan hasil yang telah didapat, dapat diketahui bahwa nilai pada aspek “tampilan LKPD dan minat peserta didik” memperoleh presentase 94,2%. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa LKPD yang dikembangkan memiliki penampilan yang menarik bagi peserta didik dan dapat menimbulkan minat peserta didik terhadap pembelajaran IPA. Pada aspek “proses penggunaan” memperoleh presentase 90,00%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memberikan kepraktisan dalam penggunaannya dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pada aspek “penggunaan bahasa” memperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memiliki bahasa yang jelas dan mudah dimengerti. Pada aspek “waktu” memperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan dapat menghemat waktu dalam pengerjaannya. Pada

⁵¹ Desmon Armando Silitonga dan Demonta Penggabean, *Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Materi Suhu dan Kalor di SMA Cahaya Medan*, Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika,9 (4) (2021):21

aspek “evaluasi”. Memperoleh presentase 90%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memiliki latihan soal yang membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Hasil validasi yang dilaksanakan oleh validator ahli praktisi memiliki rata-rata penilaian dengan persentase sebesar 94,11% yang artinya lembar kerja berbasis *discovery learning* ini sangat valid dan telah memenuhi seluruh aspek yang ada serta layak dipergunakan dalam pembelajaran di kelas. Hasil nilai dari ahli media terhadap LKPD berbasis *discovery learning* yang dikembangkan ini selaras dengan milik Desmon Armando Silitonga dan Demonta Penggabean yang memiliki persentase 94% dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.⁵²

Produk yang telah selesai dilaksanakan uji validasi oleh beberapa validator setelahnya akan dilanjutkan pada tahap uji coba pada peserta didik. Dilakukan uji coba ini agar memahami respons peserta didik pada produk yang sudah dikembangkan peneliti. Uji coba dilaksanakan dengan cara dua tahap, kedua tahap tersebut adalah uji coba skala kecil dan skala besar.

a. Analisis Data Respons Uji Skala Kecil

Pada uji skala kecil dibutuhkan 6 orang peserta didik dari kelas VII C untuk melakukan tahap uji coba. Adapun hasil uji coba ini yaitu terdapat pada pada tabel 4.6 dengan mendapatkan persentase

⁵²Ibid, 23

92,5% dan masuk dalam kategori “Sangat Menarik”. Maka peserta didik setuju jika LKPD berbasis *discovery learning* yang dikembangkan memiliki tampilan yang menarik, materi yang disajikan ringkas dan mudah dipahami karena menggunakan bahasa yang sederhana sehingga peserta didik terbantu dalam mengerti materi dengan mudah. Hal ini sejalan dengan penelitian milik Kiki Pratama Rajagukguk,dkk yang memiliki presentase 85,3%, hal tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis *discovery learning* yang dikembangkan dapat dikategorikan menarik dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik.⁵³

b. Analisis Data Respons Uji Skala Besar

Pada tahap uji skala besar yaitu di ikuti oleh 31 orang peserta didik yang terdiri dari kelas VII A MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang dan hasilnya dapat di lihat pada tabel 4.7 dengan mendapatkan persentase 92,7% dan masuk dalam kategori “Sangat Menarik” sehingga LKPD berbasis *discovery learning* yang dikembangkan peneliti layak untuk menjadi bahan ajar penunjang bagi peserta didik sebagai proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian milik Kiki Pratama Rajagukguk,dkk yang memiliki presentase 85,3%, hal tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis

⁵³ Rajagukguk, K. P., Lubis, E. L. S., & Mustika, L. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris, vol. 2, (2020),7, <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/>

discovery learning yang dikembangkan dapat dikategorikan menarik dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik.⁵⁴

C. Revisi Produk

LKPD berbasis *discovery learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup merupakan produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini. Produk ini sudah melewati berbagai tahap validasi serta revisi oleh para validator. Saran dan komentar yang telah diberikan oleh para ahli dimanfaatkan untuk perbaikan produk yang dikembangkan. Revisi produk digunakan untuk memperbaiki kekurangan pada LKPD, agar menghasilkan media yang dapat digunakan oleh peserta didik.

1. Ahli Media

Lembar kerja divalidasi oleh ahli media yaitu Ibu Laily Yunita Susanti, S. Pd., M. Si yang menilai penggunaan huruf dan tulisan, desain LKPD, penggunaan gambar pada LKPD dan penampilan LKPD menarik.

Menurut ahli media, judul LKPD sudah menggambarkan isi dari lembar kerja tersebut. Namun perlu dilakukan perbaikan diantaranya halaman cover diperbaiki dengan judul besar di tengah, gambar stimulasi diberi


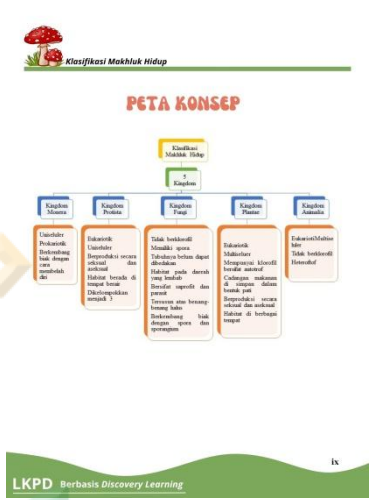
keterangan dan peta konsep ditulis yang benar dengan kata hubung. Hasil

revisi oleh ahli media dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

⁵⁴ Ibid, hal,8

Tabel 4. 9 Revisi Produk Dari Ahli Media

No	Bagian Produk Sebelum Diperbaiki	Bagian Produk Sesudah Diperbaiki
1.	 <p>Keterangan : Sebelum judul besar ada di tengah</p>	 <p>Keterangan : Setelah judul besar ada di tengah</p>
2.	 <p>Keterangan : Sebelum gambar stimulasi diberi keterangan</p>	 <p>Keterangan : Setelah gambar stimulasi diberi keterangan</p>


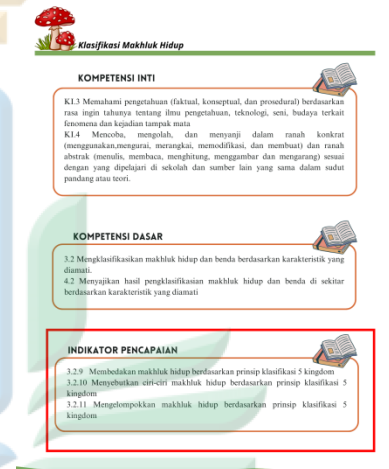
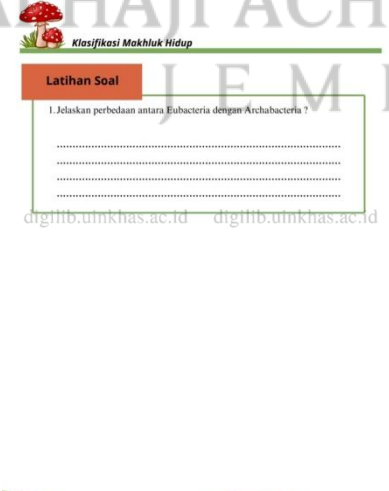

3	 <p>Keterangan : Sebelum peta konsep diberi kata hubung</p>	 <p>Keterangan : Setelah peta konsep diberi kata hubung</p>
---	---	--

2. Ahli Materi

Lembar kerja divalidasi oleh ahli materi yaitu Ibu Ira Nurmawati, M. Pd yang menilai materi mencakup pada kurikulum yang berlaku dalam menunjang pencapaian kompetensi serta sesuai dengan indikator pembelajaran, memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep, latihan soal pada LKPD dapat mengukur ketercapaian kompetensi, menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, menyediakan ruang yang cukup pada LKPD sehingga peserta didik dapat menulis sesuatu pada LKPD, memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat, menyajikan judul materi dan membuat rincian pokok serta disajikan dengan sederhana dan jelas, LKPD memiliki kandungan lengkap. Menurut ahli materi, materi pada LKPD memotivasi peserta didik dalam memahami pembelajaran IPA pada materi klasifikasi makhluk hidup.

Namun perlu ditambahkan indikator dan ditambahkan evaluasi atau latihan soal. Hasil revisi oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Revisi Produk dari Ahli Materi

No	Bagian Produk Sebelum Diperbaiki	Bagian Produk Sesudah Diperbaiki
1.	 <p>Keterangan : Sebelum ditambahkan indikator</p>	 <p>Keterangan : Setelah ditambahkan indicator</p>
2.	 <p>Keterangan : Sebelum ditambahkan latihan soal</p>	 <p>Keterangan : Setelah ditambahkan latihan soal</p>

3. Ahli Praktisi

Lembar kerja divalidasi oleh ahli praktisi (guru IPA) yaitu Bapak Abdul Hafid, S.Pd yang menilai aspek tampilan LKPD dan minat peserta didik, proses penggunaan, penggunaan bahasa, waktu dan evaluasi. Menurut ahli praktisi, penyajian materi dalam LKPD berbasis *discovery learning* menarik minat peserta didik dalam belajar Namun perlu dilengkapi alokasi waktu dalam pengerjaan soal. Hasil revisi oleh ahli praktisi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 11 Revisi Produk Dari Ahli Praktisi

No	Bagian Produk Sebelum Diperbaiki	Bagian Produk Sesudah Diperbaiki
1.	 <p>Identifikasi Masalah</p> <p>Berdasarkan pertanyaan di atas, tuliskan pertanyaan-pertanyaan lain yang muncul di dalam benak pikiran kalian dan tuliskan pada bagian garis yang bertitik dibawah ini! Tuliskan minimal 2 pertanyaan!</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>Pengumpulan Data</p> <p>Untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam benak pikiran kalian, mari kita kumpulkan data terlebih dahulu. Berdasarkan 2 gambar dibawah ini isilah data tabel berikut!</p> <p>LKPD Berbasis Discovery Learning</p> <p>Keterangan : Sebelum adanya alokasi waktu</p>	 <p>Identifikasi Masalah 5 Menit</p> <p>Berdasarkan pertanyaan di atas, tuliskan pertanyaan-pertanyaan lain yang muncul di dalam benak pikiran kalian dan tuliskan pada bagian garis yang bertitik dibawah ini! Tuliskan minimal 2 pertanyaan!</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>Pengumpulan Data 5 Menit</p> <p>Untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam benak pikiran kalian, mari kita kumpulkan data terlebih dahulu. Berdasarkan 2 gambar dibawah ini isilah data tabel berikut!</p> <p>LKPD Berbasis Discovery Learning</p> <p>Keterangan : Setelah adanya alokasi waktu</p>

BAB V KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik untuk pembelajaran IPA, dengan fokus khusus pada topik klasifikasi makhluk hidup kelas VII MTs Nurul Huda Kabupaten Lumajang di dalamnya terdapat penjelasan materi, karakteristik dari suatu makhluk hidup, dan beberapa contoh dari materi yang disajikan. Berikut ini merupakan kajian produk tentang media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik materi klasifikasi makhluk hidup, yakni:

1. Media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik ini sudah divalidasi oleh ahli materi, media, serta pengguna sebelum diujicobakan terhadap peserta didik, dengan data yang di dapat sebagai berikut :

a. Pada ahli materi berfokus untuk menilai materi. Perolehan presentase data validasi ahli materi adalah 93,3% dengan kategori sangat layak (sangat valid) digunakan.

b. Pada ahli media berfokus untuk menilai desain media. Data presentase yang diperoleh dari validasi ahli media sebanyak 90,00% dan masuk pada kriteria sangat layak (sangat valid) digunakan.

c. Pada ahli pengguna yaitu guru mata pelajaran IPA kelas VII MTs Nurul Huda Kabupaten Lumajang berfokus menilai media Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *discovery learning* pada segi materi dan

desain media. Adapun dari ahli praktisi ini memperoleh presentase 94,11% yang berarti sangat layak (sangat valid) digunakan.

2. Uji respons peserta didik, pada skala kecil memperoleh presentase 92,5% yang berarti termasuk dalam kriteria respons sangat valid. Sedangkan, pada uji skala besar mendapatkan presentase 92,7% yang juga masuk dalam kategori sangat valid.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Agar Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *discovery learning* ini dapat digunakan secara efektif maka terdapat saran di antaranya:

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Bagi pendidik, dapat di jadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII MTs

Nurul Huda Kabupaten Lumajang agar dapat di terapkan disekolah.

- b. Bagi peserta didik, di harapkan dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan persoalan pembelajaran, sehingga peserta didik memiliki kemampuan berfikir kritis dan memotivasi peserta didik untuk dapat belajar mandiri.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- c. Bagi lembaga yang diteliti, produk ini di harapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII MTs Nurul Huda Kabupaten Lumajang sehingga dapat memberikan fasilitas untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik.

- d. Bagi peneliti lain, bisa menjadi rujukan dasar yang dilakukan oleh peneliti lainnya dan bisa mengembangkan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik dengan lebih kreatif dan inovatif.

2. Saran Diseminasi Produk

Peserta didik dapat memanfaatkan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik dalam perjalanan belajar IPA untuk menggali dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan klasifikasi makhluk hidup kelas VII di MTs Nurul Huda Kabupaten Lumajang. Sehingga peserta didik dapat lebih menguasai materi klasifikasi makhluk hidup. Selain itu juga, dapat disebarluaskan ke semua peserta didik tingkat SMP/MTs kelas VII yang disesuaikan pada kebutuhan peserta didik.

3. Saran pengembangan produk lebih lanjut

- a. LKPD berbasis *discovery learning* pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII MTs, diharapkan kedepannya agar dikembangkan pada pokok bahasan materi IPA lainnya.
- b. LKPD berbasis *discovey learning* yang telah dihasilkan, diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan. LKPD ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses kegiatan pembelajaran menjadi aktif, kreatif, dan inovatif.
- c. Diharapkan peneliti tidak hanya berhenti disini saja, namun lebih dikembangkan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafid, di wawancara oleh penulis, Lumajang, 17 dan 21 April 2022
- Abdurrahman. Guru Sains Sebagai Inovator: *Merancang pembelajaran-sains inovatif berbasis riset*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm 94
- Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal. 101.
- Alvina Putri Purnama Sari and Agil Lepiyanto, ‘*Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Scientific Approach Siswa Sma Kelas X Pada Materi Fungi*’, *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 7.1 (2016), 41–48 <<https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v7i1.489>>.
- Ariani, “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kalor di SMP*”. Skripsi . (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2020), 31.
- Benny, *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), h. 29
- Dahar. R.W. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 98
- Dennis Holley, *General Zoology Investigating The Animal* (United States Of America: Dog Ear Publihsing, 2015), 174
- Departemen Pendidikan Nasional. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: 2006.
- Desmon Armando Silitonga dan Demonta Penggabean, *Pengembangan LKPD Berbasis Discovery Learning Materi Suhu dan Kalor di SMA Cahaya Medan, Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika*, 9 (4) (2021):21
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
- Desmon, hlm, 23
- Devi, “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Pada Materi Termokimia di Mas Darul Ihsan Aceh Besar*”. Skripsi (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussaam-Banda Aceh, 2019), 28
- Erlita Agustina, ‘*Analisis Kesalahan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru*’, *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 10.2 (2020), 142–50

- Fitriani, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis Discovery Learning untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP/MTs Kelas VIII Pada Materi Relasi dan Fungsi*". Skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasi Riau Pekanbaru 2021),35
- Fransiska Romana Retno Wiji Martani, "*Pengembangan Media Exploding Box Pada Materi Ciri-Ciri Dan Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP*". Skripsi. (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020).
- Galih Dani Septiyan Rahayu, 2020, *Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran*, Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie,1.
- Hasrawati, Adnan, & Hartati. (2019). *Uji Validitas Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning untuk Siswa SMAN pada Konsep Sistem Pencernaan. Prosiding Seminar Nasioal Biologi VI*, 6, 299–305.
- Hassan Shadily dan John M. Echols, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), hal 437&233.
- Hedia Rizki, '*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis*', 1.November (2018), 21–28.
- Itri, "*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Pada Materi Bilangan Untuk Memfasilitasi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII SMP*". Skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasi Riau Pekanbaru 2023),44-45
- J. W Deacon, "*Fungal Biology*" (England: Blackwell Publishing, 2006), 16–40, <https://doi.org/10.1038/283893b0>.
- John J. Bolton, "*What Is Aquatic Botany?- And Why Algae Are Plants: The Importance of NonTaxonomic Terms for Groups of Organisms,*" *Aquatic Botany* 132 (2016): 1–4, <https://doi.org/10.1016/j.aquabot.2016.02.006>.
- Juliyanto, A. (2017). *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Discovery Learning Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Konsep PDB, PDRB, PNB, Dan PN Di SMA Sejahtera Surabaya. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(1).
- Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, Op. Cit., hal 63.
- Kemendikbud, "*Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*", diakses dari p3g.unm.ac.id/index.php/download/category/16-kumpulan-materi-sosialisasi-kurikulum-2013.html?download=214%3Adiscovery-learning (pada tanggal 16 November 2020, pukul 13.54)

- Kemendikbud, Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 : Model Discovery Learning (Kemendikbud, 2015), Loc. Cit
- Komang Hendra Wismawan, Nyoman Sugihartini, and Made Windu Antara Kesiman, 'Pengaruh Model Pembelajaran Assure Menggunakan Media Rumah Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *International Journal of Natural Science and Engineering*, 3.3 (2019), 130 .
- M Ricky Rifa'i, Rivo Alfarizi K, dan Rafiatul Hasanah, "Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan Aplikasi Plantnet Pada Mata Kuliah Klasifikasi Makhluk Hidup." *Jurnal Pendidikan IPA 1*, no.2 (2020): 29-37.
- Mawardi, M. Duskri, Yuni Setianingsih, Tarmizi Ninoersy, Munirwan Umar dan Mashuri, *Pembelajaran Mikro*, (Banda Aceh: Al-Mumtaz Institute dan Instructional Development Center (IDC) LPTK, Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013), h. 39.
- Mawardi, M. Duskri, Yuni Setianingsih, Tarmizi Ninoersy, Munirwan Umar dan Mashuri, *Pembelajaran Mikro...*, h. 39-40
- Muhammad Syukri Sakdiah, Mursal, "Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan KPS Pada Materi Listrik Dinamis Peserta Didik SMP," *Jurnal IPA Dan Pembelajaran IPA (JPI) 2* no. 1 (2019): 1-7.
- Nurul Fitriani, Gunawan dan Sutrio, *Berpikir Kreatif ...*, h. 27.
- Oktaviani, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar". Skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasi Riau Pekanbaru 2020),69
- Prof. Dr. Damsar. Pengantar Sosiologi Pendidikan. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2015). Hal. 8
- Rahma, F. M., Tika, I. N., & Karyasa, I. W. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Dengan Model Discovery Learning Pada Pokok Bahasan Titrasi Asam Basa. Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 3(2), 77.
- Rajagukguk, hlm, 8
- Rajagukguk, K. P., Lubis, E. L. S., & Mustika, L. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA, Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris*, vol. 2, (2020),7, <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/>

- Retno Adinda Dwi Agustina, Ambyah Harjanto, Connyta Elvadola, “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Mata Pelajaran IPA Kelas V*”, *Jurnal Pendidikan West Science*, vol,01 (2023),427
- Rinawati, “*Buku IPA Terpadu Ilmu Pengetahuan Alam*” (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020), 49
- Rozi Iskandar and Farida F, ‘Implementasi Model ASSURE Untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), 1052–65
- Sa’dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 83.
- Siti Aminah Nababan and Henra Saputra Tanjung, ‘*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa SMA Negeri 4 Wira Bangsa Kabupaten Aceh Barat*’, *Genta Mulia*, XI.2 (2020), 233–43.
- Siti Nurul Hidayati Wahono Widodo, Fida Rachmadiarti, “*Ilmu Pengetahuan Alam*” (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2016), 55–85.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development)* (Bandung: ALFABET, 2015).
- Syafuruddin Nurdin dan Ardiantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hal. 212.

Lampiran 1 Surat Pertanyaan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfiatul Hasanah
Nim : T201910019
Program Studi : Tadris IPA
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis terkatip naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 07 Oktober 2023

Yang menyatakan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Ulfiatul Hasanah
NIM. T201910019

Lampiran 2 Matriks Penelitian dan Pengembangan

Judul	Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian dan Pengembangan	Alur Penelitian
Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana validitas LKPD IPA berbasis <i>Discovery Learning</i> pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di MTs Nurul Huda? 2. Bagaimana hasil respon peserta didik terhadap LKPD IPA berbasis <i>Discovery Learning</i> pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di MTs Nurul Huda? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendeskripsikan validitas LKPD IPA berbasis <i>Discovery Learning</i> pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di MTs Nurul Huda 2. Untuk mendeskripsikan hasil respon peserta didik terhadap LKPD IPA berbasis <i>Discovery Learning</i> pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di MTs Nurul Huda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi ahli materi dan validasi ahli media oleh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember 2. Validasi pengguna oleh guru IPA kelas VII MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang 3. Respon peserta didik oleh peserta didik kelas VII C dan VII A MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang 	<p>Jenis Penelitian : <i>Research an Development (RnD)</i></p> <p>Proseur Penelitian : Model penelitian dan pengembangan ASSURE (<i>Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation</i>)</p> <p>Uji Coba Pengembangan Produk : Produk divalidasi untuk mengetahui kelayakan produk sebelum diujicobakan dan selanjutnya diujicobakan untuk mengetahui respons peserta didik terhadap produk yang dikembangkan</p> <p>Subjek Uji Coba :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen sebagai validator ahli materi dan media 2. Guru IPA kelas VII MTs 	<p>Tahap <i>Analyze Learner Characteristic</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik umum peserta didik 2. Spesifikasi kemampuan awal 3. Gaya belajar <p>Tahap <i>State Objectives</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis KI dan KD <p>Tahap <i>Select Methods, media and materials</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih metode 2. Memilih media 3. Memilih materi atau merancang bahan ajar <p>Tahap <i>Utilize media and materials</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi media 2. Validasi materi 3. Validasi pengguna <p>Tahap <i>Require Learner</i></p>

				<p>Nurul Huda Mangunsari Lumajang</p> <p>3. Peserta didik kelas kelas VII C dan A MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang</p> <p>Jenis Data :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data Kuantitatif, skor yang diperoleh dari validasi ahli materi, ahli media, ahli pengguna (Guru IPA), dan peserta didik 2. Data kualitatif, kritik dan saran yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, ahli pengguna (Guru IPA), dan peserta didik <p>Instrumen Pengumpulan Data :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Angket validasi oleh ahli materi, ahli media, ahli pengguna (Guru IPA) 2. Angket respon peserta didik 	<p>Participation :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uji respons peserta didik <ol style="list-style-type: none"> a) Uji skala kecil b) Uji skala besar
--	--	---	--	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Validasi Ahli Media

ANGKET UJI VALIDITAS
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *DISCOVERY LEARNING*
UNTUK AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Nama : Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si.
Instansi/Lembaga : UIN KHAS Jember

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis Discovery Learning Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang
Penyusun : Ulfiatul Hasanah
Pembimbing : Abdul Rahim, S.Si., M.Si
Instansi : Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok : Klasifikasi Makhluk Hidup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan Hormat,

Schubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep sains peserta didik. saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKPD yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian LKPD tersebut. Angket penilaian LKPD ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang LKPD yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya LKPD tersebut untuk digunakan pada pembelajaran IPA. Penilaian, komentar atau saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket penilaian LKPD ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. Aspek Penilaian

No	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Pemakaian jenis huruf yang digunakan pada LKPD sudah tepat dan mudah dibaca					✓
2.	Ukuran huruf yang digunakan pada LKPD sudah tepat dan jelas					✓
3.	Penggunaan sistem penomoran dan simbol pada LKPD sudah konsisten				✓	
4.	Penulisan materi pada LKPD sudah jelas				✓	

5.	Penggunaan variasi, ukuran, dan jenis huruf untuk judul setiap materi LKPD sudah tepat dan sesuai					✓
6.	Desain sampul LKPD sudah sesuai dan terlihat menarik					✓
7.	Judul LKPD menggambarkan isi dari LKPD					✓
8.	Penggunaan kolom kosong pada LKPD sudah tepat				✓	
9.	Layout pengetikan pada LKPD sudah tepat				✓	
10.	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar pada LKPD sudah tepat sehingga memudahkan pemahaman peserta didik				✓	
11.	Penyajian gambar/ilustrasi pada LKPD sesuai dengan materi pembelajaran dan ilustrasi soal				✓	
12.	Penempatan gambar pada LKPD sudah tepat					✓
13.	Gambar yang disajikan pada LKPD sudah jelas dan tidak buram					✓
14.	LKPD memiliki tampilan yang menarik					✓
15.	Pemilihan dan perpaduan warna pada LKPD sudah tepat dan serasi					✓
16.	Penempatan hiasan sebagai latar				✓	✓

	belakang pada LKPD tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman				✓	
17.	Contoh dan kasus yang disajikan pada LKPD sesuai dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari				✓	
18.	LKPD mendorong rasa ingin tahu siswa				✓	

C. Penilaian Secara Umum

Pada penilaian secara umum, Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda ceklis(✓) pada kolom yang disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = Tidak dapat digunakan


No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen validitas dan penilaian LKPD Berbasis Discovery Learning		✓			

Saran Perbaikan

- ✦ Halaman cover diperbaiki sesuai saran
- ✦ Indikator pencapaian ditambahkan (sesuai KD)
- ✦ Peta konsep ditulis ya benar dg kata hubung
- ✦ Gambar stimulasi diberi keterangan & bagian nya
(stimulasi bisa berupa video)
- ✦ Soal pemberian rangsangan & evaluasi / latihan
ditambahkan (lebih dari 1)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, Juli 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Validator

VALLY Y. SUSANTI
NIP. 198906092019032003

Lampiran 4 Validasi Ahli Materi

ANGKET UJI VALIDITAS
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *DISCOVERY LEARNING*
UNTUK AHLI MATERI PEMBELAJARAN

Nama : IRA NURMAWATI, M.Pd
Instansi/Lembaga : UIN KHAS JEMBER

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang

Penyusun : Ulfiatul Hasanah

Pembimbing : Abdul Rahim, S.Si., M.Si

Instansi : Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pokok : Klasifikasi Makhluk Hidup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sehubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep sains peserta didik, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKPD yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian LKPD tersebut. Angket penilaian LKPD ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang LKPD yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya LKPD tersebut untuk digunakan pada pembelajaran IPA. Penilaian, komentar atau saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan LKPD.

A. Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. Aspek Penilaian

No	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan kurikulum yang berlaku					✓
2.	Materi yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				✓	
3.	Materi yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi				✓	
4.	Materi yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran <i>Discovery Learning</i>					✓

	langkah pembelajaran <i>Discovery Learning</i>					
5.	Materi yang disajikan dalam LKPD mengarahkan peserta didik untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari					✓
6.	LKPD yang dikembangkan dapat memfasilitasi kemampuan sains peserta didik					✓
7.	Materi pada LKPD memotivasi peserta didik dalam memahami pembelajaran IPA pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup					✓
8.	LKPD mendorong rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang dipelajari				✓	
9.	Di dalam LKPD terdapat soal latihan pada setiap akhir kegiatan Pembelajaran					✓
10.	Soal-soal yang ada di dalam LKPD dapat mengukur ketercapaian kompetensi pembelajaran IPA					✓
11.	LKPD memuat soal-soal yang menunjang pemahaman peserta didik terhadap materi Klasifikasi Makhluk Hidup					✓
12.	Soal-soal Klasifikasi Makhluk Hidup yang ada pada LKPD dapat dijadikan sebagai latihan					✓

	peserta didik di sekolah dan di rumah					
13.	Bahasa yang digunakan pada LKPD sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
14.	Penggunaan bahasa pada LKPD merupakan bahasa yang baku dan sesuai dengan EYD					✓
15.	Kalimat yang digunakan pada LKPD sederhana dan jelas					✓
16.	Tersedia kolom kosong sebagai tempat peserta didik untuk menuliskan jawaban dari soal					✓
17.	LKPD memberikan kolom kosong yang cukup untuk peserta didik menulis atau menggambarakan sesuatu					✓
18.	Soal-soal yang ada pada LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran pada LKPD					✓
19.	LKPD memiliki tujuan pembelajaran yang jelas serta bermanfaat					✓
20.	Materi disajikan dengan sederhana dan jelas sehingga mudah dipahami peserta didik					✓
21.	Di dalam LKPD terdapat judul materi dan memuat rincian materi pokok					✓
22.	Uraian materi pada LKPD sesuai					✓

	dengan judul kegiatan pembelajaran					
23.	Kandungan LKPD seperti kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, KI, KD, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran lengkap				✓	
24.	Terdapat langkah-langkah kegiatan pada LKPD					✓

C. Penilaian Secara Umum

Pada penilaian secara umum, Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda ceklis(✓) pada kolom yang disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

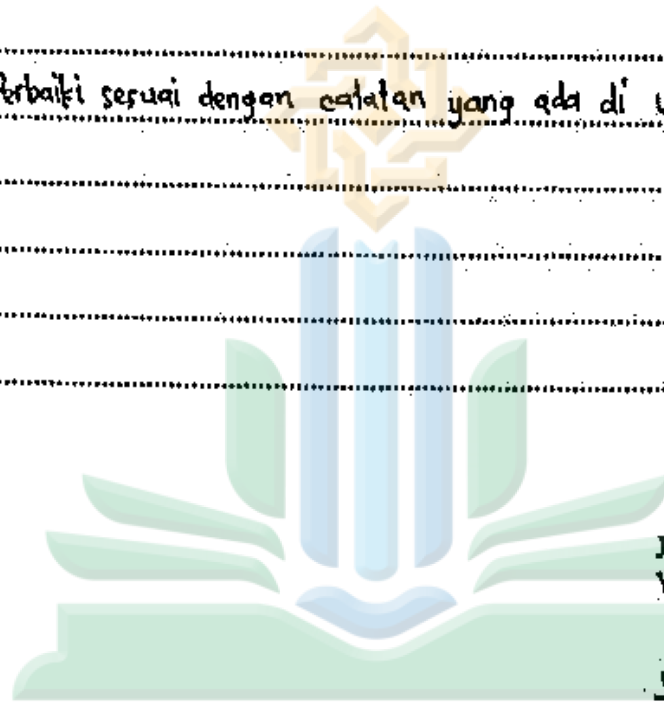
D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = Tidak dapat digunakan

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen validitas dan penilaian LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i>		✓			

Saran Perbaikan

Perbaiki sesuai dengan catatan yang ada di LKPD!



Jember, Juli 2023

Validator

IRA NURAWATI, M.Pd.

NIP. -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 Ahli Praktisi

ANGKET UJI VALIDITAS

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* UNTUK AHLI PRAKTIKI PEMBELAJARAN

Nama : *Abdul Hafid, S.Pd*
Instansi/Lembaga : *MTs. Nurul Huda*

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis Discovery Learning Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang

Penyusun : Ulfiatul Hasanah

Pembimbing : Abdul Rahim, S.Si., M.Si

Instansi : Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pokok : Klasifikasi Makhluk Hidup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat, digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sehubungan dengan dikembangkannya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep sains peserta didik, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap LKPD yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian LKPD tersebut. Angket penilaian LKPD ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang LKPD yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya LKPD tersebut untuk digunakan pada pembelajaran IPA. Penilaian, komentar atau saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan LKPD. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket penilaian LKPD ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = “sangat tidak setuju” bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

2 = “tidak setuju” bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

3 = “kurang setuju” bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

4 = “setuju” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan

5 = “sangat setuju” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

B. Aspek Penilaian

No	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> ini memiliki penampilan yang menarik					✓
2.	LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> ini memiliki pemilihan warna yang menarik					✓
3.	Gambar-gambar pada LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> jelas, mudah dimengerti dan menarik					✓
4.	Gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi (tidak terlalu					✓

	banyak dan tidak terlalu sedikit)					
5.	Tulisan dan simbol dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> mudah dibaca dan dipahami					✓
6.	Peserta didik lebih senang dan tertarik belajar IPA menggunakan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i>				✓	
7.	Penyajian materi dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> menarik minat peserta didik untuk belajar				✓	
8.	Penggunaan LKPD sesuai dengan kebutuhan dan lebih praktis					✓
9.	Peserta didik tidak merasa bosan selama menggunakan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i>				✓	
10.	Belajar dengan menggunakan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> membuat peserta didik lebih aktif dan semangat					✓
11.	LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> dapat peserta didik gunakan secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan belajarnya				✓	
12.	LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> menggunakan kalimat yang sederhana sehingga mudah untuk memahami makna dalam					✓

	kalimat yang disajikan					
13.	Bahasa yang digunakan pada LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> tidak ambigu					✓
14.	Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> cukup efisien					✓
15.	Belajar dengan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> ini tidak memerlukan waktu yang lama untuk memahami materi					✓
16.	Latihan soal dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> membantu dalam memahami materi Klasifikasi Makhluk Hidup					✓
17.	Latihan dan contoh soal dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> membantu dalam memahami konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari					✓

C. Penilaian Secara Umum

Pada penilaian secara umum, Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda ceklis(✓) pada kolom yang disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = Tidak dapat digunakan

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen validitas dan penilaian LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i>		✓			

Saran Perbaikan

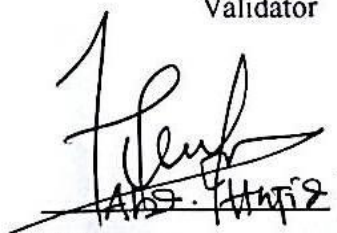
Penyajian materinya sudah bagus, tapi perlu
 di tambahi waktu di setiap soalnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jember, Agustus 2023

Validator


 NIP.

Lampiran 6 Uji Coba Skala Kecil

**ANGKET UJI PRAKTIKALITAS
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *DISCOVERY LEARNING*
ANGKET PESERTA DIDIK**

Nama Siswa	: Difa Maharani
Sekolah	: MTS Nurul Huda

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang

Penyusun : Dhiatul Hasanah

Pembimbing : Abdul Rahim, S.Si., M.Si

Instansi : Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pokok : Klasifikasi Makhluk Hidup

Petunjuk pengisian angket

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berilah komentar dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan apa yang kamu rasakan. Apapun komentar atau penilaian yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai IPA mu. Setiap butir dalam lembar berikut diisi dengan ketentuan :

- 1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
- 2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
- 3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
- 4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
- 5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

Aspek Penilaian

No	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1	LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> ini memiliki penutupan yang menarik					✓
2	LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> ini memiliki pemilihan warna yang menarik					✓
3	Gambar-gambar pada LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> jelas, mudah dimengerti dan menarik					✓
4	Gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)					✓
5	Tulisan dan simbol dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> mudah dibaca dan dipahami					✓
6	Saya lebih senang dan tertarik belajar IPA menggunakan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i>				✓	
7	Penyajian materi dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> menarik minat saya untuk belajar				✓	
8	Penggunaan LKPD sesuai dengan kebutuhan dan lebih praktis				✓	
9	Saya tidak merasa bosan selama menggunakan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i>					✓
10	Belajar dengan menggunakan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> membuat saya lebih aktif dan semangat					✓
11	LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> dapat saya gunakan secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan belajar saya				✓	
12	LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> menggunakan kalimat yang sederhana sehingga mudah untuk memahami makna dalam kalimat yang disajikan				✓	

13.	Bahasa yang digunakan pada LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> tidak ambigu					✓	
14.	Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> cukup efisien						✓
15.	Belajar dengan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> ini tidak memerlukan waktu yang lama untuk memahami materi						✓
16.	Latihan soal dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> membantu dalam memahami materi Klasifikasi Makhluk Hidup						✓
17.	Latihan dan contoh soal dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> membantu dalam memahami konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari						✓

Saran Perbaikan

Contoh soalnya sudah sesuai sama materi akan
tapi hiasannya kurang menarik

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lumajang, Agustus 2023

Peserta Didik

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Araf

Lampiran 7 Uji Coba Skala Besar

ANGKET UJI PRAKTIKALITAS
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *DISCOVERY LEARNING*
ANGKET PESERTA DIDIK

Nama Siswa : Linda Laila Aulia Kamilia
Sekolah : MTs Nurul Huda

Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis Discovery Learning Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII MTs Nurul Huda Mangansari Lumajung

Penyusun : Ulfiatul Hasanah

Pembimbing : Abdul Rahim, S.Si., M.Si

Instansi : Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi Pokok : Klasifikasi Makhluk Hidup

Petunjuk pengisian angket

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berilah komentar dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan apa yang kamu rasakan. Apapun komentar atau penilaian yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai IPA mu. Setiap butir dalam lembar berikut diisi dengan ketentuan :

- 1 = "sangat tidak setuju" bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
- 2 = "tidak setuju" bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
- 3 = "kurang setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
- 4 = "setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
- 5 = "sangat setuju" bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

Aspek Penilaian

No	Komponen	Skala Penilaian Komponen				
		1	2	3	4	5
1.	LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> ini memiliki penampilan yang menarik					✓
2.	LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> ini memiliki pemilihan warna yang menarik					✓
3.	Gambar-gambar pada LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> jelas, mudah dimengerti dan menarik					✓
4.	Gambar yang disajikan sudah sesuai dengan materi (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)					✓
5.	Tulisan dan simbol dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> mudah dibaca dan dipahami					✓
6.	Saya lebih senang dan tertarik belajar IPA menggunakan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i>					✓
7.	Penyajian materi dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> menarik minat saya untuk belajar					✓
8.	Penggunaan LKPD sesuai dengan kebutuhan dan lebih praktis				✓	
9.	Saya tidak merasa bosan selama menggunakan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i>					✓
10.	Belajar dengan menggunakan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> membuat saya lebih aktif dan semangat					✓
11.	LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> dapat saya gunakan secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan belajar saya					✓
12.	LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> menggunakan kalimat yang sederhana sehingga mudah untuk memahami makna dalam kalimat yang disajikan					✓

13.	Bahasa yang digunakan pada LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> tidak membosankan						✓
14.	Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> cukup efisien						✓
15.	Belajar dengan LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> ini tidak memerlukan waktu yang lama untuk memahami materi						✓
16.	Latihan soal dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> membantu dalam memahami materi Klasifikasi Makhluk Hidup						✓
17.	Latihan dan contoh soal dalam LKPD berbasis <i>Discovery Learning</i> membantu dalam memahami konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari						✓

Saran Perbaikan

LKPD ini sangat berwarna dan sangat menarik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lumajang, Agustus 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Peserta Didik


Linda

Lampiran 8 Hasil Uji Skala Kecil

No	Nama	Aspek Yang Dinilai																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Alfi Fitriatul Laila	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5
2.	Alfina Deswita Maharani	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
3.	Ameliya Muntikasari	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5
4.	Aulia Anita Fitri	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5.	Aulia Fitri Elza Billa	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5
6.	Dira Maharani	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5
Jumlah		29	30	30	29	29	26	27	27	28	28	24	26	28	26	26	30	29
<i>Tse</i>		472																
<i>Tsh</i>		510																
<i>Vau</i>		92,5%																
Kategori		Sangat Valid																



Lampiran 9 Hasil Uji Coba Skala Besar

No	Nama	Aspek Yang Dinilai																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Dwi Anjar Ramadani	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
2.	Eni Purwati Putri	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
3.	Evi Lailatus Syafaah	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5
4.	Fani Apriliatul Hasana	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5
5.	Fasa Aurelya Putri	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
6.	Findi Elsa Adinda Maharani	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5
7.	Fita Farais Kalani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
8.	Fitria Ningsih	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5
9.	Halimatur Romla	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5
10.	Jumroatiyah Ningsih	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11.	Linda Caca Aulia Kalista	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12.	Maisyifa Salsabila	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
13.	Maulinda Fatim	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
14.	Meylinda Safira	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
15.	Miftahatul Jannah	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
16.	Nabila	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5
17.	Nindi Oktaviyani	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
18.	Siti Mukarromah Masruroh	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5
19.	Siti Munawwarotul Masrufah	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
20.	Winda Ayu Fauziatun	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5
21.	Airin Nur Indah Sari	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5
22.	Avista Putri Anggraini	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5
23.	Fina Wulandari	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
24.	Indah Safira	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
25.	Laila Nur Aziziyah	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4
26.	Nafila Maulidia Sofyan	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
27.	Nanda Wardatul Mila Yanti	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5

No	Nama	Aspek Yang Dinilai																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
28.	Novita Dwi Nur Hofifa	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
29.	Risma Dwi Meilani	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4
30.	Serina DestaLorenza	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
31.	Usmanova Almira Syaputri	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5
Jumlah		153	149	146	141	147	139	143	139	144	139	136	145	138	136	145	152	153
<i>Tse</i>		2445																
<i>Tsh</i>		2635																
<i>Vau</i>		92,7%																
Kategori		Sangat Valid																



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos 68136
Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.tanjember@gmail.com

Nomor : B-3224/In.20/3.a/PP.009/08/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Nurul Huda

Jl. Pesantren Desa Mangunsari Tekung Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T201910019

Nama : ULFIATUL HASANAH

Semester : Semester sembilan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan LKPD IPA Berbasis Discovery Learning Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII MTs Nurul Huda Mangunsari Lumajang" selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Rudi Hartono SP.d

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Agustus 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL HUDA
Akte Notaris : TAUFIQ HIDAYAT, SH., M. Kn No. 93 / 2015
(AHU – 0558.AH.02.01.TAHUN 2010)

MTs. NURUL HUDA

MANGUNSARI TEKUNG LUMAJANG 67381
NSM : 121235080060 (Terakreditasi A) NPSN : 69853217

Sekretariat : Jl. Pesantren No 178 Mangunsari Tekung Lumajang Telp. 082247186060

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005/MTs NII/B.I/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rudi Hartono, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Instansi : MTs Nurul Huda Mangunsari

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ulfiatul Hasanah
NIM : T201910019
Instansi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jurusan : Pendidikan Sains

Telah selesai melakukan penelitian di MTs Nurul Huda Mangunsari mulai Tanggal 07 sampai 13 Agustus 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul **"Pengembangan LKPD IPA Berbasis Discovery Learning Materi Klasifikasi Mahluk Hidup Kelas VII MTs Nurul Huda Mangunsari Tekung Lumajang"**

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.




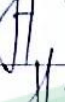
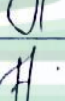
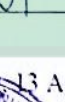
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lumajang, 15 Agustus 2023
Kepala MTs Nurul Huda Mangunsari

RUDI HARTONO, S.Pd
NIP. 196301011980001001

Lampiran 13 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	17 April 2022	Wawancara guru IPA MTs Nurul Huda Mangunsari	
2.	21 April 2022	Wawancara peserta didik/Analisis Kebutuhan	
3.	07 Agustus 2023	Penyerahan surat izin penelitian	
4.	10 Agustus 2023	Validasi produk oleh ahli praktisi (Guru IPA)	
5.	12 Agustus 2023	Uji skala kecil	
6.	13 Agustus 2023	Uji skala besar	

Lumajang, 13 Agustus 2023
Kepala MTs Nurul Huda Mangunsari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E
Rudi Martono, S. Pd



Lampiran 14

DOKUMENTASI

A. Uji coba skala kecil



B. Uji coba skala besar



Lampiran 15

RIWAYAT PENELITI



Nama : Ulfiatul Hasanah
NIM : T201910019
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 07 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Tegalsari RT 009/RW 005 Desa
Mangunsari Kec, Tekung Kab Lumajang
Fakultas/Prodi : FTIK / Tadris IPA
Telepon/ Hp : 082313478990
Email : ulfihasanah4@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- 2005-2007 RA Muslimat NU 55
- 2007-2013 MI Raudhatul Quran
- 2013-2016 MTs Nurul Huda
- 2016-2019 MA Nurul Huda

JEJAK ORGANISASI

- Anggota PMII RFTIK (2019-2021)
- Pengurus Kaderisasi HMPS Vektor Tadris IPA (2021)
- Pengurus Ranting IPNU IPPNU Mangunsari Lumajang